

Kabupaten

BOALEMO DALAM ANGKA

Boalemo Regency In Figures **2018**

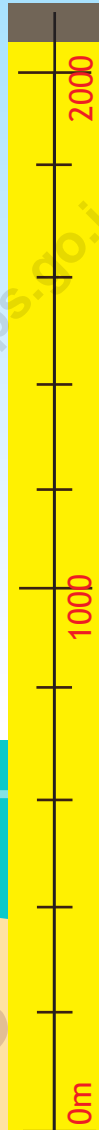


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOALEMO**
Statistics of Boalemo Regency

GEOGRAFI DAN IKUM

Geography and Climate

1



Wilayah
Kabupaten Boalemo
berada pada ketinggian
0 - 2000 mdpl

Kabupaten Boalemo Dalam Angka

Boalemo Regencyin Figures

2018

ISSN: 2089-5755

No. Publikasi/*Publication Number*: 75010.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.7501

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 247 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo

BPS-Statistics of Boalemo Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo

BPS-Statistics of Boalemo Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tumbilotohe di Kecamatan Dulupi/*Tumbilotohe at Dulupi Subdistrict*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Boalemo/*BPS-Statistics of Boalemo Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Rifaldy Foto Copy

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN BOALEMO
CHIEF STATISTICIAN OF BOALEMO REGENCY



Rudi Cahyono, SST., M.Si.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa, BPS Kabupaten Boalemo dapat menyelesaikan publikasi Kabupaten Boalemo dalam Angka 2018.

Kabupaten Boalemo dalam Angka 2018 merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Boalemo. Data yang disajikan bersumber dari kegiatan-kegiatan BPS dan dilengkapi dengan data sekunder dari berbagai instansi yang berada di wilayah Kabupaten Boalemo. Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi harapan berbagai pihak pengguna data, baik untuk pembuat kebijakan, peneliti, instansi, hingga pelajar dan mahasiswa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk membuat publikasi ini menjadi lebih baik di masa mendatang.

Boalemo, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Boalemo

Rudi Cahyono, SST., M.Si.



PREFACE

Praise to God, BPS-Statistics of Boalemo Regency has published this publication, Boalemo Regency in Figures 2018.

Kabupaten Boalemo in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Boalemo Regency. The data presented here are primarily compiled from routine activities of BPS and some institutions in Boalemo Regency. Therefore, I hope this publication will be useful for all data users.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Boalemo, August 2018

*Chief Statistician of
Boalemo Regency*

Rudi Cahyono, SST, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Boalemo/ <i>Map of Boalemo Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Boalemo/ <i>Chief Statistician of Boalemo Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4 Sosial/ <i>Social</i>	65
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	125
6 Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	159
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	171
8 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	183
9 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	195
10 Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	207
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Public Expenditure and Food Consumption</i>	217
12 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	227
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	237

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
BAB I. GEOGRAFI DAN IKLIM/ CHAPTER I . GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1.1 Letak Astronomis Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Boalemo <i>Astronomical Position of Subdistricts in Boalemo Regency</i>	7
1.1.2 Luas Wilayah Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Area of Subdistricts in Boalemo Regency, 2017</i>	8
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Boalemo Regency</i>	9
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Boalemo <i>Distance from Each Capital of Subdistrict Capital of Boalemo Regency</i>	10
1.1.5 Jarak Antar ibukota Kecamatan di Kabupaten Boalemo (dalam kilometer) <i>Distance Between Capital of Subdistricts in Boalemo Regency (in kilometres)</i>	11
1.1.6 Nama-nama Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo <i>Name of Islands by Subdistrict in Boalemo Regency</i>	13
1.1.7 Nama Gunung dan Ketinggian Puncak (mdpl) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo <i>Name and Altitude of Mountains (asl) by Subdistrict in Boalemo Regency</i>	14
1.1.8 Nama Sungai, Panjang Aliran, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Boalemo <i>Name of Rivers, Length, and Subdistrict Passed in Boalemo Regency</i>	15

1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2017</i>	16
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2017</i>	17
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Provinsi Gorontalo, 2017</i>	18

BAB II. PEMERINTAHAN/ CHAPTER II . GOVERNMENT

2.1.1	Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Villages and Subvillages by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	26
2.1.2	Jumlah Desa dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Villages and Its Classification by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	27
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Boalemo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Parliament Member of Boalemo Regency by Political Party and Sex, 2017</i>	28

2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Boalemo, 2013-2017 <i>Number of Decisions by Parliament of Boalemo Regency, 2013-2017</i>	29
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Boalemo Regency, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Level in Boalemo Regency, 2017</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo Menurut Golongan Tahun 2015-2017 <i>Number of Civil Servants in Government of Boalemo Regency by Level, 2015-2017</i>	35
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo Menurut Eselon dan Golongan Tahun 2017 <i>Number of Civil Servants in Government of Boalemo Regency by Eselon and Level, 2017</i>	36

**BAB III. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ CHAPTER III .
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Boalemo Tahun 2017 Menurut Hasil Proyeksi SP2010 <i>Population of Boalemo Regency in 2017 (Projected from SP2010)</i>	49
3.1.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017	50

	<i>Population and Population Density by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	50
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2000 – 2010	51
	<i>Number of Civilian and Population Growth Rate by Subdistrict in Boalemo Regency, 2000 – 2010</i>	51
3.1.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017	52
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i> ..	52
3.1.5	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Boalemo, 2010	53
	<i>Number of Population, Household, and Average People per Household in Boalemo Regency, 2010</i>	53
3.1.6	Proporsi Penduduk Usia 25+ yang Pernah Kawin Menurut Jenis Kelamin dan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Boalemo, 2017	54
	<i>Proportion of Ever Married People Aged 25+ by Sex and First Marriage Age in Boalemo Regency, 2017</i>	54
3.1.7	Persentase Penduduk Usia 10+ Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Boalemo, 2017	55
	<i>Percentage of Population Aged 10+ by Marital Status in Boalemo Regency, 2017</i>	55
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10+ Menurut Ijazah Tertinggi di Kabupaten Boalemo, 2015-2017	56
	<i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Certificate in Boalemo Regency, 2015-2017</i>	56

3.1.9	Jumlah Surat Nikah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013-2017 <i>Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Boalemo Regency, 2013-2017</i>	57
3.1.10	Jumlah Akta Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013-2017 <i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Boalemo Regency, 2013-2017</i>	58
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Sex and Type of Activity in the Last Week in Boalemo Regency, 2017</i>	59
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Certificate and Type of Activity in the Last Week in Boalemo Regency, 2017</i>	60
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Age Group and Sex and in Boalemo Regency, 2017</i>	61
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017	62

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Business Field and Sex in Boalemo Regency, 2017</i>	62
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Sex and Total Working Time in Boalemo Regency, 2017</i>	63
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Status Kedudukan pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Sex and Job Status in Boalemo Regency, 2017</i>	64

BAB IV. SOSIAL/ CHAPTER IV. SOCIAL

4.1.1	Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Gross Enrollment Rate (GER), Net Enrollment Rate (NER), and School Participation Rate (SPR) in Boalemo Regency, 2017</i>	83
4.1.2	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Prasekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Preschool by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	84
4.1.3	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Bustanul Athfal dan Raudatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Bustanul Athfal and Raudatul Athfal by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	85

4.1.4	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	86
4.1.5	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	87
4.1.6	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	88
4.1.7	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	89
4.1.8	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	90
4.1.9	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	91

4.1.10	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Vocational School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	92
4.1.11	Jumlah Murid dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Student and Teacher of Extraordinary School in Boalemo Regency, 2017</i>	93
4.1.12	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) yang Diselenggarakan Dinas Pendidikan di Kabupaten Boalemo, 2013–2017 <i>Number of Participants of Keaksaraan Fungsional (KF) Program by Educational Department in Boalemo Regency, 2013– 2017</i>	94
4.1.13	Jumlah Siswa Pendidikan Dasar Penerima PIP Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Pupil Whom Registered as Program Indonesia Pintar (PIP) Beneficiary in Boalemo Regency, 2017</i>	95
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017 <i>Number of Health Facilities in Boalemo Regency, 2013–2017</i>	96
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Health Workers by Work Unit and Health Care Facilities in Boalemo Regency, 2017</i>	97
4.2.3	Jumlah Dokter Umum, Spesialis, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Boalemo, 2017	99

	<i>Number of Phycisian, Specialist, and Dentist in Health Care Facilities in Boalemo Regency, 2017</i>	99
4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Birth by Birth Attendant in Boalemo Regency, 2017</i>	100
4.2.5	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Children Under 5 Years Old Who Have Ever Received Immunization Based on Subdistrict and Type of Immunization in Boalemo Regency, 2017</i>	101
4.2.6	Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013-2017 <i>Number of Children Under 5 Years Old Who Received Complete Immunization Based on Subdistrict in Boalemo Regency, 2013-2017</i>	102
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Balita Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017 <i>Number of Birth, Low Birth Weight Infants, Referenced Low Birth Weight Children and Malnourished Infants by Subdistrict in Boalemo Regency, 2013–2017</i>	103
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017	104

	<i>Number of Pregnant Women Who Did K1 and K4 Visit, Who Had Chronical Lack of Energy, and Who Had Received Iron Tablet (Fe) in Boalemo Regency, 2013–2017</i>	104
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15 -24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Adolescent Aged 15 - 24 Years Who Have Ever Participated in Seminary about Reproductive Health, HIV/AIDS, and Keluarga Berencana (KB) in Boalemo Regency, 2017</i>	105
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, DBD, Diare, Tuberkulosis, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Case Count of HIV/AIDS, DBD, Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017</i>	106
4.2.11	Sepuluh Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Ten Highest Prevalence Diseases in Boalemo Regency, 2017</i>	107
4.2.12	Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Keluarga Berencana Clinics and Keluarga Berencana (KB) Village Postal Service in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017</i>	108
4.2.13	Status Kepemilikan dan Kelengkapan Fasilitas Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Facilities of Keluarga Berencana (KB) Clinics in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017</i>	109

4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Fertile-Aged Couple and Active Participants of KB by Type of Contraceptive Method Used in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017</i>	110
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Boalemo Regency, 2017</i>	112
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017/ <i>Number of Worship Place by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	113
4.4.1	Jumlah Perkara Pidana Biasa Menurut Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017/ <i>Number Criminal Cases by Month in Boalemo Regency, 2017</i>	114
4.4.2	Jumlah Perkara Perdata Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017/ <i>Number Civil Cases by kind and Month in Boalemo Regency, 2017</i>	116
4.4.3	Sepuluh Tindak Pidana Terbesar di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Ten Biggest Criminal Cases in Boalemo Regency, 2017</i>	120
4.4.4	Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Lapas Boalemo, 2017 <i>Number of Prisoner by Month and Sex in Lapas Boalemo, 2017</i>	121
4.4.5	Jumlah Tahanan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Lapas Boalemo, 2017	122

	<i>Number of Captives by Month and Sex in Lapas Boalemo, 2017</i>	122
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Boalemo, 2013–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Boalemo Regency, 2013–2017</i>	123

BAB V. PERTANIAN/ CHAPTER V. AGRICULTURE

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boalemo (hektar), 2017 <i>Area of Paddy Field by Subdistrict and Type of Irrigation in Boalemo Regency (hectare), 2017</i>	137
5.1.2	Luas Panen Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo (hektar), 2015* <i>Harvested Area of Rice Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boalemo Regency (hectare), 2015*</i>	139
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boalemo (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boalemo Regency (hectare), 2017</i>	141
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boalemo (kuintal), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boalemo Regency (100 kilograms), 2017</i>	143

5.2.3	Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boalemo (kuintal), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Boalemo Regency (100 kilograms), 2017</i>	145
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boalemo (hektar), 2017 <i>Area of Plantation Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boalemo Regency (hectare), 2017</i>	147
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boalemo (ton), 2017 <i>Production of Plantation Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boalemo Regency (ton), 2017</i>	149
5.4.1	Jumlah Populasi Ternak Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Population of Livestock by Its Type in Boalemo Regency, 2017</i>	151
5.4.3	Produksi Hasil Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Products of Livestock in Boalemo Regency, 2017</i>	153
5.4.4	Jumlah Pasar Hewan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Livestock Market in Boalemo Regency, 2017</i>	154
5.4.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Pematangan Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Livestock Birth, Death, and Slaughtered by Type of Livestock in Boalemo Regency, 2017</i>	155
5.4.6	Jumlah Ternak Masuk dan Keluar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017/ <i>Number of Livestock In and Out by Type of Livestock in Boalemo Regency, 2017</i>	156

5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Boalemo (ton), 2016 - 2017 <i>Production of Fisheries in Boalemo Regency (ton), 2016 - 2017</i>157
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Boalemo, 2016-2017 <i>Number of Boat/Ship by Subdistrict and Type of Ship in Boalemo Regency, 2016-2017</i>158

BAB VI. INDUSTRI DAN ENERGI/ CHAPTER VI. INDUSTRY AND ENERGY

6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Small Company by Industry Classification in Boalemo Regency, 2017</i>167
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual di Kabupaten Boalemo, 2016* <i>Customer, Installed Capacity, and Electricity Sold in Boalemo Regency, 2016*</i>168
6.2.2	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Air Tersalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Customer of Regional Water Supplies by Type and Distributed Water in Boalemo Regency, 2017</i>169

BAB VII. PERDAGANGAN/ CHAPTER VII. TRADE

7.1	Jumlah Perusahaan yang Mengurus Izin Usaha Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017178
-----	--

	<i>Number of Establishments that Got Bussines License by Form of Legal Entity in Boalemo Regency, 2013– 2017</i>	178
7.2	Banyaknya Pedagang di Kab. Boalemo Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Trader by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	179
7.3	Banyaknya Sarana perdagangan di Kab. Boalemo, 2013-2017 <i>Number of Trading Facility in Boalemo Regency, 2013 - 2017</i>	180
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kab. Boalemo, 2017 <i>Number of Cooperation by The Type and Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i>	181

BAB VIII. HOTEL DAN PARIWISATA/ CHAPTER VIII. HOTEL AND TOURISM

8.1	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017/ <i>Number of Hotel and Restaurant in Boalemo Regency, 2013-2017</i>	190
8.2	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Jenis Penginapan di Kab. Boalemo, 2015*	191
	<i>Acomodation, Room, and Bed Available in Boalemo Regency, 2015*</i>	191
8.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month in Boalemo Regency, 2017</i>	192
8.4	Banyaknya Jumlah Pengunjung Pariwisata Berdasarkan Asal Wisatawan dan Lokasi Wisata di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Tourists by Origin and Tourism Attraction in Boalemo Regency, 2017</i>	193

BAB IX. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ CHAPTER IX. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017/ <i>Number of Vehicles by its Type in Boalemo Regency, 2013 – 2017</i>	201
9.2	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Boalemo Regency (km), 2013–2017</i>	202
9.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017 <i>Length of Regency Roads by Type of Surface in Boalemo Regency (km), 2013 – 2017</i>	203
9.4	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017 <i>Length of Regency Roads by Its Condition in Boalemo Regency (km), 2013 – 2017</i>	204
9.5	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Boalemo, 2015 - 2017 <i>Postal Product by Its Type in Boalemo Regency, 2015 – 2017</i>	205

BAB X. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ CHAPTER X. LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2014–2017 <i>Actual Revenues of Government of Boalemo Regency by Source of Revenues (milion rupiahs), 2014–2017</i>	212
--------	---	-----

10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditure of Government of Boalemo Regency by Source of Expenditure (milion rupiahs), 2014–2017</i>	213
10.2.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2017/ <i>RETAIL PRICE OF SOME GOODS IN BOALEMO REGENCY (RUPIAHS), 2017</i>	214

BAB XI. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ CHAPTER XI. POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2016 - 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2016–2017</i>	224
11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2016 - 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2016 – 2017</i>	225

BAB XII. PENDAPATAN REGIONAL/ CHAPTER XII. REGIONAL INCOME

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (juta rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boalemo Regency (million rupiahs), 2013–2017</i>	232
------	---	-----

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (juta rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boalemo Regency (million rupiahs), 2013–2017</i>233	233
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (persen), 2013–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boalemo Regency (percent), 2013–2017</i>234	234
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boalemo Regency (percent), 2014–2017</i>235	235

**BAB XIII. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ CHAPTER XIII.
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 <i>Number of Population by Regency/City, 2014 - 2017</i>243	243
13.2	Jumlah Penduduk Miskin, Persentase, dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo, 2016-2017 <i>Number of Poor People, Percentage, and Poverty Line, By Regency/City In Gorontalo Province, 2016-2017</i>244	244

13.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Human Development Index (HDI) and Its Components by Regency/City in Province of Gorontalo, 2017</i>	245
13.4	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014 dan 2015 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Gorontalo Province, 2014 and 2015</i>	246
13.5	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Regency/City in Gorontalo Province, 2017</i>	247

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Area by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017</i> 5
2	Suhu Rata-rata, Maksimum, dan Minimum (°C) Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Average, Maximum, and Minimum Temperature by Month in Gorontalo Province, 2017</i> 6
3	Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Civil Servant by Education and Sex in Boalemo Regency, 2017</i> 24
4	Persentase Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Boalemo Menurut Partai Politik, 2017 <i>Percentage of Boalemo Regency House of Representative Members by Political Party, 2017</i> 25
5	Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Boalemo Menurut Kecamatan, 2017 <i>Population Percentage of Boalemo Regency by Subdistrict, 2017</i> 47
6	Piramida Penduduk Kabupaten Boalemo (Hasil Proyeksi Penduduk), 2017 <i>Population Pyramid of Boalemo Regency (Result of Population Projection), 2017</i> 48
7	Jumlah Sekolah Menurut Tingkatannya di Kabupaten Boalemo, 2017/ <i>Number of School by Level of Education in Boalemo Regency, 2017</i> 80
8	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Boalemo, 2016 - 2017 <i>Number of Health Facilities in Boalemo Regency, 2016 - 2017</i> 81

9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Fertile-Aged Couple and Active Participants of KB in Boalemo Regency, 2017</i>	82
10	Luas Panen Padi dan Palawija di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Harvested Area of Coarse Grains, Pulses, Roots, and Tubers in Boalemo Regency, 2017</i>	134
11	Produksi Tanaman Sayur Menurut Jenisnya di Kabupaten Boalemo (ton), 2017 <i>Production of Vegetables by Its Type in Boalemo Regency (tons), 2017</i>	135
12	Jumlah Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Livestock in Boalemo Regency, 2017</i>	136
13	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Number of Company by Industry Classification in Boalemo Regency, 2017</i>	165
14	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Customer of Regional Water Supplies by Type in Boalemo Regency, 2017</i>	166
15	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017 <i>Number of Establishments by Form of Legal Entity in Boalemo Regency, 2013 - 2017</i>	177

16	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month in Boalemo Regency, 2017</i>	189
17	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017 <i>Length of Roads by Its Condition in Boalemo Regency (km), 2013 – 2017</i>	200
18	Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditure of Government of Boalemo Regency by Source of Expenditure (million rupiahs), 2014–2017</i>	210
19	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditure of Government of Boalemo Regency by Source of Expenditure (million rupiahs), 2014–2017</i>	211
20	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Barang di Kabupaten Boalemo, 2017 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita By Type of Goods in Boalemo Regency, 2017</i>	221
21	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2017</i>	222
22	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2017.....	223

	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2017</i>	223
23	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boalemo Regency (percent), 2014–2017</i>	231
24	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Population by Regency/City, 2017</i>	241
25	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017	242
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Province of Gorontalo, 2017</i>	242

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

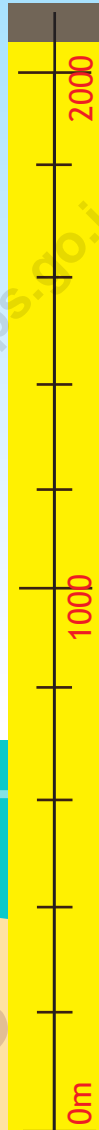
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKUM

Geography and Climate

1



Wilayah
Kabupaten Boalemo
berada pada ketinggian
0 - 2000 mdpl

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Geografi**

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terletak antara $0^{\circ} 23' 55'' - 0^{\circ} 54' 46''$ LU dan $122^{\circ} 01' 12'' - 122^{\circ} 39'17''$ BT. Secara geografis, Kabupaten Boalemo berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara di sebelah utara, Kabupaten Gorontalo di sebelah timur, Teluk Tomini di sebelah selatan, dan Kabupaten Pohuwato di sebelah barat. Wilayah Kabupaten Boalemo memiliki luas sebesar 1 828,75 km². Jika dilihat dari topografinya, sebagian besar wilayah Kabupaten Boalemo merupakan perbukitan yang terletak pada ketinggian 0 - 2 000 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian (Bappeda) Kabupaten Boalemo, wilayah Kabupaten Boalemo terdiri atas tujuh kecamatan, yaitu Kecamatan Mananggu, Tilamuta, Dulupi, Botumoito, Paguyaman Pantai. Kecamatan Botumoito merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu sebesar 479,95 km² atau 26,24 persen dari luas Kabupaten Boalemo secara keseluruhan. Sementara itu, Kecamatan Paguyaman Pantai merupakan

1.1 Geography

Boalemo Regency is one of regency in Gorontalo Province located between $0^{\circ} 23' 55'' - 0^{\circ} 54' 46''$ north latitude and $122^{\circ} 01' 12'' - 122^{\circ} 39'17''$ east longitude. Territorial boundaries of Boalemo Regency, on the north side is bordered by Gorontalo Utara Regency, Gorontalo Regency on the east side, Tomini Bay on the south side, and Pohuwato Regency on the west side. The area of Boalemo Regency is 1 828,75 km². Most of area in Boalemo Regency is located 0 - 2 000 meters above mean sea level.

Based on the data from Bappeda of Boalemo Regency in 2017, area of Boalemo Regency is divided into seven subdistricts, namely Mananggu, Tilamuta, Dulupi, Botumoito, Paguyaman, Wonosari, and Paguyaman Pantai. Botumoito Subdistrict is subdistrict with widest area (479,95 km²) which is 26,24 percents of Boalemo Regency. Meanwhile, Paguyaman Pantai has the narrowest area (119,69 km²) which is 6,54 percents of Boalemo Regency area.

kecamatan dengan luas terkecil, yaitu sebesar 119,69 km² atau 6,54 persen dari keseluruhan luas Kabupaten Boalemo.

1.2 Iklim

Suhu udara paling tinggi di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 terjadi pada bulan Oktober dengan nilai maksimum mencapai 33,4 derajat Celsius. Rata-rata suhu udara paling tinggi terjadi pada bulan Oktober dengan nilai 28,0 derajat Celsius.

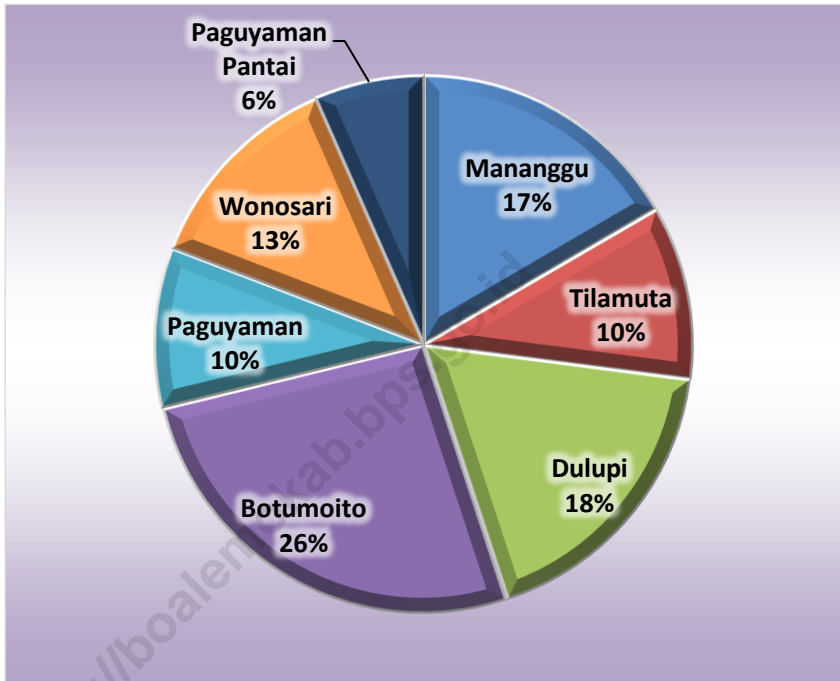
Pada tahun 2017, Kabupaten Boalemo mengalami masa-masa dengan curah hujan paling rendah di bulan September. Sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni (253 mm³) dan hari hujan terbanyak terjadi di bulan Januari dan Mei, yaitu sebanyak 22 hari.

1.2 Climate

During 2017, October is a month with the warmest temperature in Gorontalo Province (33,4° Celcius) but the highest monthly average temperature happened in October with 28,0° Celcius.

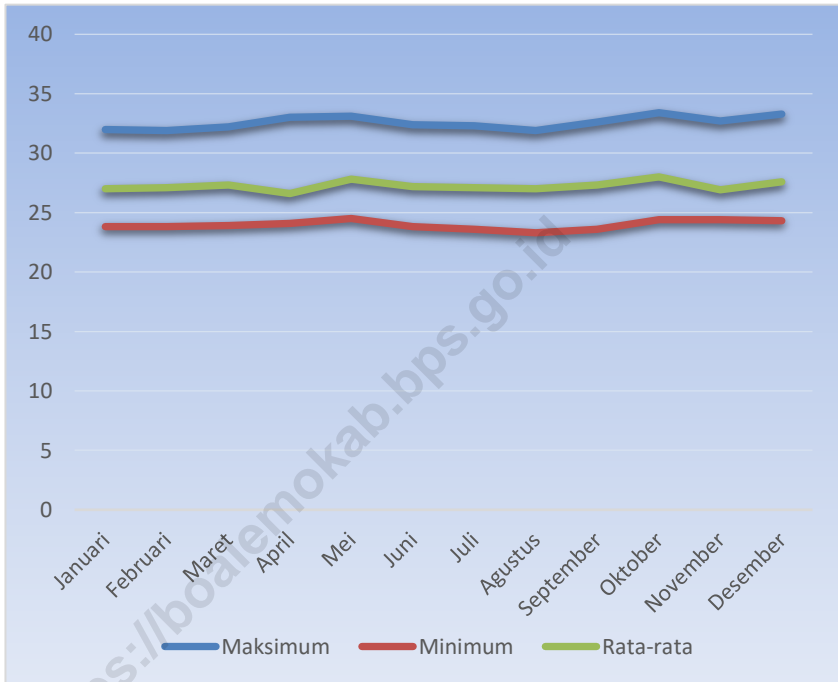
In 2017, Boalemo Regency had the lowest precipitation in September. Meanwhile, June 2017 is a month with the highest precipitation level (253 mm³) and January and May are the most rainy months with 22 days of rain.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture Area by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian Kabupaten Boalemo/Research and Development Board of Boalemo Regency

Gambar 2 Suhu Rata-rata, Maksimum, dan Minimum (°C) Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Picture Average, Maximum, and Minimum Temperature by Month in Gorontalo Province, 2017



Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/ JalaludinMeteorological Station of Gorontalo, Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 1.1.1 Letak Astronomis Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Boalemo
Astronomical Position of Subdistricts in Boalemo Regency

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lintang Utara <i>North Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Manangu	0° 23' 55" - 0° 54' 05"	122° 01' 12" - 122° 11' 46"
2. Tilamuta	0° 27' 16" - 0° 42' 05"	122° 06' 12" - 122° 23' 23"
3. Dulupi	0° 29' 41" - 0° 46' 19"	122° 06' 12" - 122° 30' 53"
4. Botumoito	0° 24' 44" - 0° 54' 46"	122° 09' 08" - 122° 18' 49"
5. Paguyaman	0° 34' 34" - 0° 42' 35"	122° 29' 05" - 122° 36' 05"
6. Wonosari	0° 37' 28" - 0° 47' 47"	122° 16' 03" - 122° 36' 05"
7. Paguyaman Pantai	0° 28' 34" - 0° 36' 10"	122° 30' 34" - 122° 39' 17"
Boalemo	0° 23' 55" - 0° 54' 46"	122° 01' 12" - 122° 39' 17"

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang-Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Boalemo/ *Ministry of Agrarian and City Layout of Boalemo Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Area of Subdistricts in Boalemo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area (km²)	Persentase Percentage(%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Mananggu	303,59	16,60
2.	Tilamuta	191,07	10,45
3.	Dulupi	327,28	17,90
4.	Botumoito	479,95	26,24
5.	Paguyaman	176,03	9,63
6.	Wonosari	231,14	12,64
7.	Paguyaman Pantai	119,69	6,54
	Boalemo	1 828,75	100,00

Sumber/Source : RPJMD 2017-2022, Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian Kabupaten Boalemo/Medium Term Development Plan 2017-2022, Research and Development Board of Boalemo Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Boalemo Regency

Kecamatan Subdistrict	Tinggi/Height (mdpl)
(1)	(2)
1. Mananggu	0 – 2 000
2. Tilamuta	0 – 2 000
3. Dulupi	0 – 1 350
4. Botumoito	0 – 2 000
5. Paguyaman	0 – 700
6. Wonosari	25 – 1 400
7. Paguyaman Pantai	0 – 900

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian Kabupaten Boalemo/Research and Development Board of Boalemo Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Boalemo
Table *Distance from Each Capital of Subdistrict Capital of Boalemo Regency*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak/Distance (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Manunggu	Tabulo	28
2.	Tilamuta	Modelomo	0
3.	Dulupi	Dulupi	30
4.	Botumoito	Patoameme	9
5.	Paguyaman	Molombulahe	36
6.	Wonosari	Makmur	38
7.	Paguyaman Pantai	Bubaa	54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 1.1.5 Jarak Antar ibukota Kecamatan di Kabupaten Boalemo
(dalam kilometer)
*Distance Between Capital of Subdistricts in Boalemo
Regency (in kilometres)*

Kecamatan Subdistrict	Mananggu	Tilamuta	Dulupi	Botumoito
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	-	28	58	19
2. Tilamuta	28	-	30	9
3. Dulupi	58	30	-	39
4. Botumoito	19	9	39	-
5. Paguyaman	64	36	57	45
6. Wonosari	66	38	37	47
7. Paguyaman Pantai	82	54	80	80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 1.1.5 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan Subdistrict	Paguyaman	Wonosari	Paguyaman Pantai
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Manangu	64	66	82
2.	Tilamuta	36	38	54
3.	Dulupi	57	37	80
4.	Botumoito	45	47	63
5.	Paguyaman	-	25	18
6.	Wonosari	25	-	48
7.	Paguyaman Pantai	18	48	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 1.1.6 Nama-nama Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo
Name of Islands by Subdistrict in Boalemo Regency

Kecamatan Subdistrict		Nama Pulau	
(1)		(2)	
1.	Mananggu	Lito Oyintda	Dulawonu Kiki
		Landiya	Dulawonu Daa
		Tomelo	Bitila
		Taludahe	
2.	Tilamuta	Lahengo	Lipodo
		Mohupomba Daa	Biyato
		Mohupomba Kiki	Tapata Daa
		Patoa Bendera	Tapata Kiki
3.	Dulupi	Asiangi	
		Batade Daa	
4.	Botumoito	Batade Kiki	
		Tanggul Mato (Pulo Cinta)	
		Monduli	
		Molo Pinggulo	
5.	Paguyaman	Lito Oluwo	
		-	
6.	Wonosari	-	
7.	Paguyaman Pantai	Limba	

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian Kabupaten Boalemo/Research and Development Board of Boalemo Regency

Tabel 1.1.7 Nama Gunung dan Ketinggian Puncak (mdpl) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo
Name and Altitude of Mountains (asl) by Subdistrict in Boalemo Regency

	Kecamatan Subdistrict	Nama Gunung Mountain	Ketinggian Puncak Altitude (mdpl)
	(1)	(2)	(3)
1.	Manangu	Pontolo	970
2.	Tilamuta	Dulamayo	907
		Ilolombungo	848
		Bualo	775
		Hutiamela	720
3.	Dilupi	Tamina	483
		Wadala	385
		Tutula	345
4.	Botumoito	Tau Daa	909
		Sabu	946
		Onggolo	842
		Olemuludu	837
5.	Paguyaman	Nepo	719
		Bontula	584
		Moliliu	420
6.	Wonosari	Potong	226
7.	Paguyaman Pantai	Dalindoe	802
		Padange	602
		Tomula	596

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian Kabupaten Boalemo/Research and Development Board of Boalemo Regency

Tabel 1.1.8 Nama Sungai, Panjang Aliran, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Boalemo
Name of Rivers, Length, and Subdistrict Passed in Boalemo Regency

	Sungai River	Panjang Aliran Length (km)	Kecamatan yang Dilalui Subdistrict Passed
	(1)	(2)	(3)
1.	Tabulo	16,25	Mananggu
2.	Nantu	27,90	Tilamuta
3.	Tilamuta	13,70	Tilamuta
4.	Tapadaa	14,40	Botumoito
5.	Tabongo	15,20	Dulupi
6.	Paguyaman	139,50	Paguyaman Wonosari Tilamuta Mananggu

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian Kabupaten Boalemo/Research and Development Board of Boalemo Regency

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,0	23,8	27,0	98	52	85,0
Februari/February	31,9	23,8	27,1	98	57	75,4
Maret/March	32,2	23,9	27,3	98	48	82,4
April/April	33,0	24,1	26,6	98	51	83,6
Mei/May	33,1	24,5	27,8	98	54	84,3
Juni/June	32,4	23,8	27,2	98	54	84,3
Juli/July	32,3	23,6	27,1	98	48	82,8
Agustus/August	31,9	23,3	27,0	98	44	81,3
September/September	32,6	23,6	27,3	98	49	80,5
Oktober/October	33,4	24,4	28,0	98	50	80,5
November/November	32,7	24,4	26,9	98	35	80,0
Desember/December	33,3	24,3	27,6	98	47	84,3

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/Jalaludin Meteorological Station of Gorontalo, Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,1	3,0	49,5
Februari/February	1 009,9	3,0	52,8
Maret/March	1 010,1	3,0	53,6
April/April	1 010,4	3,0	58,0
Mei/May	1 009,7	2,0	55,6
Juni/June	1 010,5	2,0	42,7
Juli/July	1 010,4	3,0	45,9
Agustus/August	1 010,0	3,0	48,2
September/September	1 010,4	3,0	46,0
Oktober/October	1 009,3	3,0	51,6
November/November	1 007,9	2,0	59,6
Desember/December	1 008,5	2,0	50,9

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/ *Jalaludin Meteorological Station of Gorontalo, Meteorological Climatology and Geophysical Board*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Provinsi Gorontalo, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	199	22
Februari/February	179	17
Maret/March	200	20
April/April	100	19
Mei/May	219	22
Juni/June	253	21
Juli/July	120	15
Agustus/August	99	16
September/September	73	19
Oktober/October	121	19
November/November	93	16
Desember/December	87	16

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/ *Jalaludin Meteorological Station of Gorontalo, Meteorological Climatology and Geophysical Board*



Terdapat 2 Unit Pemukiman
Transmigrasi (UPT) di
Kabupaten Boalemo

SP1 Lito
SP3 Sari Tani



PENJELASAN TEKNIS**Pemerintahan**

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

Kabupaten Boalemo sebagai salah satu kabupaten di Propinsi Gorontalo, mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten lainnya. Unit pemerintahan di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa desa.

TECHNICAL NOTES**Governance**

A government is a system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which collaborates the way of life, under the norms of humanity.

As one of regency in Gorontalo Province, the government's system is similar with the others. The government of regency consists of district that regional government can be divided into villages.

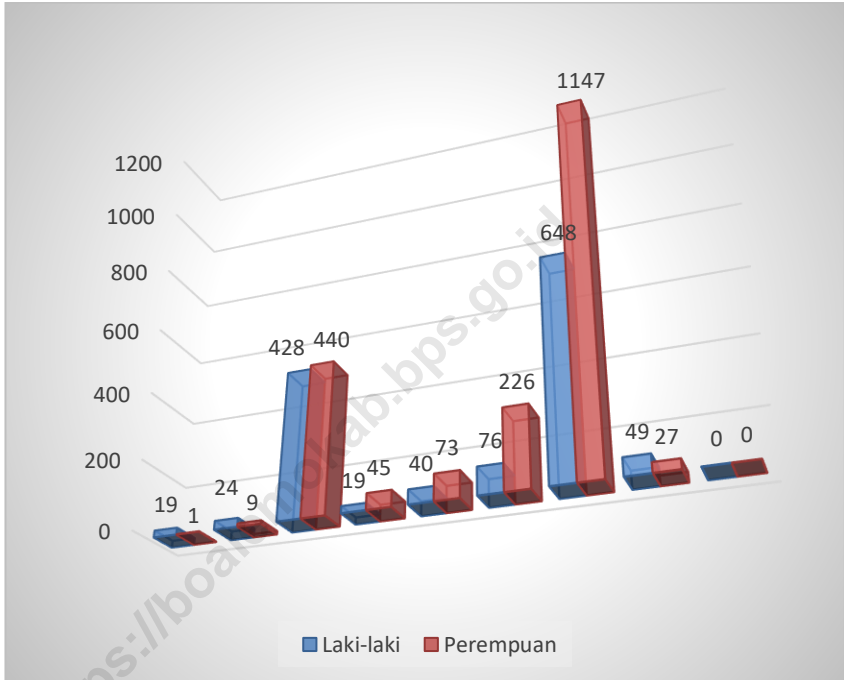
ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1 Wilayah Administratif</p>	<p>2.1 Administrative Area</p>
<p>Kabupaten Boalemo terbagi menjadi tujuh kecamatan, dengan ibukota kabupaten berada di Kecamatan Tilamuta. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi-bagi lagi menjadi beberapa desa. Pada tahun 2017, Kabupaten Boalemo terdiri dari 82 desa definitif, satu desa persiapan dan dua UPT (Unit Pemukiman Transmigrasi). Kecamatan Paguyaman adalah kecamatan dengan jumlah desa definitif yang paling banyak, yaitu 22 desa.</p>	<p><i>Boalemo Regency is divided into seven subdistricts, with Tilamuta Subdistrict as its capital. Each of subdistrict consists of some villages. In 2017, Boalemo Regency has 82 definitive villages, one preparation village, and two SUTs (Settlement Unit of Transmigration). Paguyaman is a subdistrict with the most definitive villages, that is 22 definitive villages.</i></p>
<p>2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)</p>	<p>2.2 The Regional House of Representative</p>
<p>Pada tahun 2017 jumlah anggota DPRD Kabupaten Boalemo adalah sebanyak 25 orang dengan 20 persen di antaranya berjenis kelamin perempuan. Jumlah keputusan yang dikeluarkan oleh DPRD Boalemo di tahun 2017 mencapai 86 keputusan.</p>	<p><i>On 2017, The Regional House of Representative of Boalemo Regency had 25 members and 20 percents of them are female. They have published 86 decisions on 2017.</i></p>
<p>2.3 Pegawai Negeri Sipil</p>	<p>2.3 Civil Servants</p>
<p>Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah Kabupaten Boalemo pada tahun 2017 adalah 3.271 orang. Proporsi PNS perempuan di Boalemo lebih besar dibanding pegawai laki-laki, yaitu 60,16 persen dan 39,84</p>	<p><i>There are 3 271 civil servants in local government level of Boalemo Regency. Proportion of female civil servant is higher than male in Boalemo (60,16 percents female to 39,84 percents male). More than half of total civil</i></p>

persen sisanya adalah laki-laki. Sebagian besar PNS di lingkungan pemerintah Kabupaten Boalemo berpendidikan S1 (54,88 persen).

servants in Boalemo have graduated from university (54,88 percents).

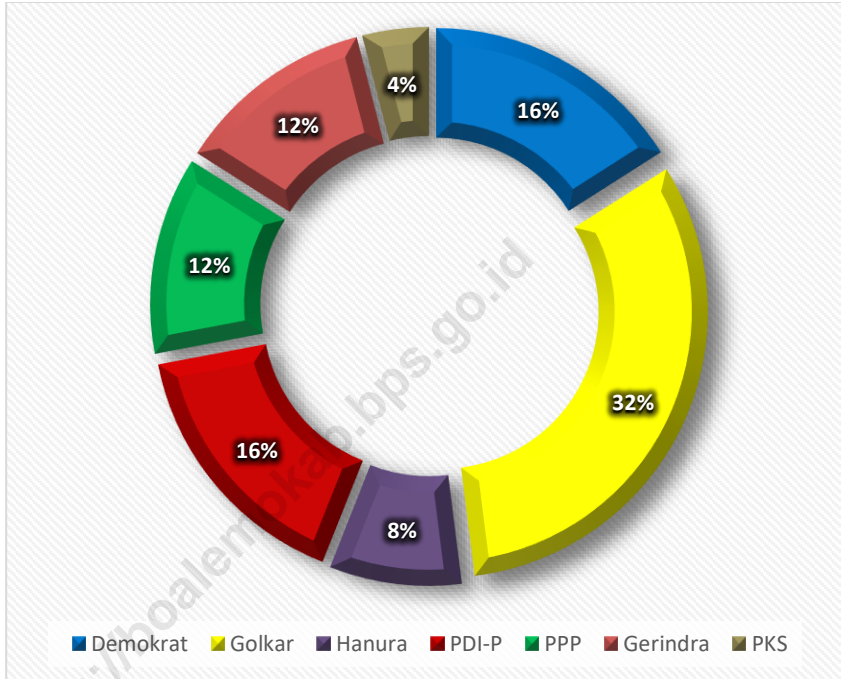
<https://boalemokab.bps.go.id>

Gambar 3 Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Civil Servant by Education and Sex in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boalemo/ Employment and Training Board of Boalemo Regency

Gambar 4 Persentase Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Boalemo Menurut Partai Politik, 2017
Picture Percentage of Boalemo Regency House of Representative Members by Political Party, 2017



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Boalemo/Secretary of House of Representative, Boalemo Regency

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Villages and Subvillages by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Dusun Subvillage
	(1)	(2)	(3)
1.	Mananggu	9	27
2.	Tilamuta	12	43
3.	Dulupi	8	46
4.	Botumoito	9	35
5.	Paguyaman	22	101
6.	Wonosari	14	83
7.	Paguyaman Pantai	8	28
	Boalemo	82	363

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Boalemo/Government Services of Local Secretary of Boalemo Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Villages and Its Classification by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Definitif Definitive Village	Usulan Desa Persiapan Preparation Village	UPT¹⁾ SUT²⁾
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mananggu	9	-	-
2.	Tilamuta	12	-	-
3.	Dulupi	8	-	-
4.	Botumoito	9	-	-
5.	Paguyaman	22	-	-
6.	Wonosari	14	1	1
7.	Paguyaman Pantai	8	-	1
	Boalemo	82	1	2

Catatan/Note : ¹⁾ Unit Pemukiman Transmigrasi/Settlement Unit of Transmigration

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Boalemo/Government Services of Local Secretary of Boalemo Regency

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Boalemo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Parliament Member of Boalemo Regency by Political Party and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	3	1	4
2. Golkar	6	2	8
3. Hanura	2	-	2
4. PDI-P	4	-	4
5. PPP	2	1	3
6. Gerindra	2	1	3
7. PKS	1	-	1
Boalemo	20	5	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Boalemo/Secretary of House of Representative, Boalemo Regency

Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Boalemo, 2013-2017
Table
Number of Decisions by Parliament of Boalemo Regency, 2013-2017

	Jenis Keputusan Decisions	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Keputusan Daerah/Local Parliament Decision	24	33	7	28	10
2.	Pernyataan/Statement	-	-	-	-	-
3.	Resolusi/Resolution	-	-	-	-	-
4.	Keputusan Pimpinan/Head Parliament Decision	-	-	4	28	3
5.	Rapat Musyawarah/Meeting	20	28	21	22	13
6.	Memorandum/Memorandum	-	-	-	-	-
7.	Rapat Anggaran/Committee of Budget	18	20	5	24	7
8.	Seruan/Instruction	-	-	-	-	-
9.	Rapat Paripurna	24	21	20	22	22
10.	Rapat Paripurna Istimewa	1	3	1	1	3
11.	Rapat Panitia Khusus	11	6	9	17	19
12.	Rapat Badan Legislasi	3	7	5	5	2
13.	Peraturan Daerah	5	8	7	6	7
14.	Rapat badan Kehormatan	-	-	-	-	3
	Jumlah/Total	106	126	79	153	86

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Boalemo/Secretary of House of Representative, Boalemo Regency

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Civil Servants by Education and Sex in Boalemo Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD/ <i>Elementary School</i>	19	1	20
2. SMP/ <i>Junior High School</i>	24	9	33
3. SMA/ <i>Senior High School</i>	428	440	868
4. Diploma I/ <i>Diploma I</i>	19	45	64
5. Diploma II/ <i>Diploma II</i>	40	73	113
6. Diploma III/ <i>Diploma III</i>	76	226	302
7. S1	648	1 147	1 795
8. S2	49	27	76
9. S3	-	-	-
Boalemo	1 303	1 968	3 271

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boalemo/*Employment and Training Board of Boalemo Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Level in Boalemo Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Level				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah	1	-	-	7	8
2. Bagian Pemerintahan	1	7	8	2	18
3. Bagian Hukum dan Organisasi	-	4	8	1	13
4. Bagian Humas dan Protokol	6	20	13	1	40
5. Bagian Keuangan	-	3	5	1	9
6. Bagian Umum	-	1	4	-	5
7. Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	2	2	1	5
8. Bagian Perekonomian dan Pembangunan	1	9	5	-	15
9. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	-	2	5	1	8
10. Bagian Sekretariat KORPRI		3	3	1	7
11. Sekretariat DPRD	2	29	17	4	52
12. Sekretariat KPU	-	8	10	1	19
13. Inspektorat	-	9	6	5	20
14. Badan Perencanaan, Pengembangan dan Penelitian Daerah	-	8	22	4	34
15. Badan Keuangan Aset Daerah	-	30	48	3	81
16. BKD-Diklat	1	8	21	2	32
17. BPBD	5	15	19	3	42
18. Badan Narkotika Nasional	-	4	10	2	16
19. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	3	26	28	4	61

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2. Lanjutan

Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Level				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Perhubungan dan Pertanahan	4	31	27	4	66
21. Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	12	23	1	36
22. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	13	24	3	41
23. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1	11	10	4	26
24. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	-	27	34	7	68
25. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian	1	14	14	1	30
26. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	12	10	5	27
27. Dinas Kesehatan	-	15	24	3	42
28. Dinas Kelautan dan Perikanan	-	17	22	2	41
29. Dinas Penanaman Modal, Energi, dan Sumber Daya Mineral	-	4	18	2	24
30. Dinas Pengendalian Kependudukan, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	11	20	5	36
31. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	-	16	23	4	43
32. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	-	13	25	4	42
33. Dinas Pertanian	-	26	36	3	65
34. Dinas Pangan	-	11	22	3	36
35. Dinas Kependudukan dan Pencataan Sipil	-	18	16	3	37
36. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	14	11	1	26
37. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	-	4	3		7
38. Satuan Polisi Pamong Praja	-	21	15	1	37
39. Kantor Camat Paguyaman Pantai	-	10	10	1	21

Tabel 2.3.2. Lanjutan
Table Continued

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Level				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
40.	Kantor Camat Paguyaman	-	19	22	1	42
41.	Kantor Camat Wonosari	2	5	18	1	26
42.	Kantor Camat Tilamuta	3	15	9	2	29
43.	Kantor Camat Botumoito	1	11	11	2	25
44.	Kantor Camat Dulupi	1	16	13	2	32
45.	Kantor Camat Mananggu	-	13	17	1	31
46.	Puskesmas Kec. Paguyaman Pantai	-	2	1	-	3
47.	Puskesmas Kec. Paguyaman	-	11	3	-	14
48.	Puskesmas Berlian Kec. Paguyaman	-	2	1	-	3
49.	Puskesmas Bongo Nol Kec. Paguyaman	-	-	3	-	3
50.	Puskesmas Tilamuta	-	7	2	-	9
51.	Puskesmas Mananggu	-	5	2	-	7
52.	Puskesmas Pangli Kec. Dulupi	-	1	1	-	2
53.	Puskesmas Dulupi	-	2	1	-	3
54.	Puskesmas Botumoito	-	1	3	-	4
55.	Puskesmas Bongo II Kec. Wonosari	-	-	4	-	4
56.	Puskesmas Saritani Kec. Wonosari	-	-	2	-	2
57.	RSUD Tani dan Nelayan	-	47	23	4	74
58.	Staf Adm. Sekolah	2	57	21	-	80
59.	Tenaga Guru	-	80	846	251	1177
60.	Tenaga Pengawas	-	-	11	28	39
61.	Tenaga Medis	-	87	207	8	302

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2. Lanjutan

Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Level				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
62. Tenaga Penyuluh	-	42	70	1	113
63. Auditor	-	-	10	1	11
Jumlah/ Total	36	911	1 922	402	3 271

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boalemo/*Employment and Training Board of Boalemo Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo Menurut Golongan Tahun 2015-2017
Table **Number of Civil Servants in Government of Boalemo Regency by Level, 2015-2017**

Golongan Level	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I Level I	51	47	36
Golongan II Level II	1 128	986	911
Golongan III Level III	2 052	2 140	1 922
Golongan IV Level IV	436	443	402
Jumlah/Total	3 667	3 616	3 271

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boalemo/*Employment and Training Board of Boalemo Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo Menurut Eselon dan Golongan Tahun 2017
Number of Civil Servants in Government of Boalemo Regency by Eselon and Level, 2017

Eselon <i>Eselon</i>	Golongan/ <i>Level</i>			
	Golongan I <i>Level I</i>	Golongan II <i>Level II</i>	Golongan III <i>Level III</i>	Golongan IV <i>Level IV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Eselon I	-	-	-	-
Eselon II	-	-	-	26
Eselon III	-	-	50	78
Eselon IV	-	-	341	9
Jumlah/Total	-	-	391	113

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Boalemo/*Employment and Training Board of Boalemo Regency*

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

PENGANGGURAN
BERDASARKAN PENDIDIKAN
TERTINGGI DI KABUPATEN
BOALEMO TAHUN **2017**



SMA/SEDERAJAT



2 118 orang

SD/SEDERAJAT



951 orang

TIDAK/BELUM PERNAH SEKOLAH



376 orang

SMP/SEDERAJAT



265 orang

DIPLOMA I



158 orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Boalemo mencatat bahwa pada tahun 2017, jumlah penduduk Boalemo mencapai 145 619 jiwa, yang terdiri atas 74 399 jiwa laki-laki dan 71 220 jiwa perempuan. Kecamatan Paguyaman merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak (22,71 persen dari keseluruhan penduduk Boalemo). Dengan luas wilayah sebesar 176,03 km², Paguyaman merupakan kecamatan paling padat. Setiap satu kilometer persegi wilayah di Paguyaman dihuni 187,83 orang.

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Boalemo pada tahun 2017 adalah 112 433 jiwa. Sejumlah 75 454 orang dari mereka berstatus bekerja, sedangkan 3.868 orang berstatus menganggur. Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Boalemo tahun 2017 adalah sebesar 4,88 persen.

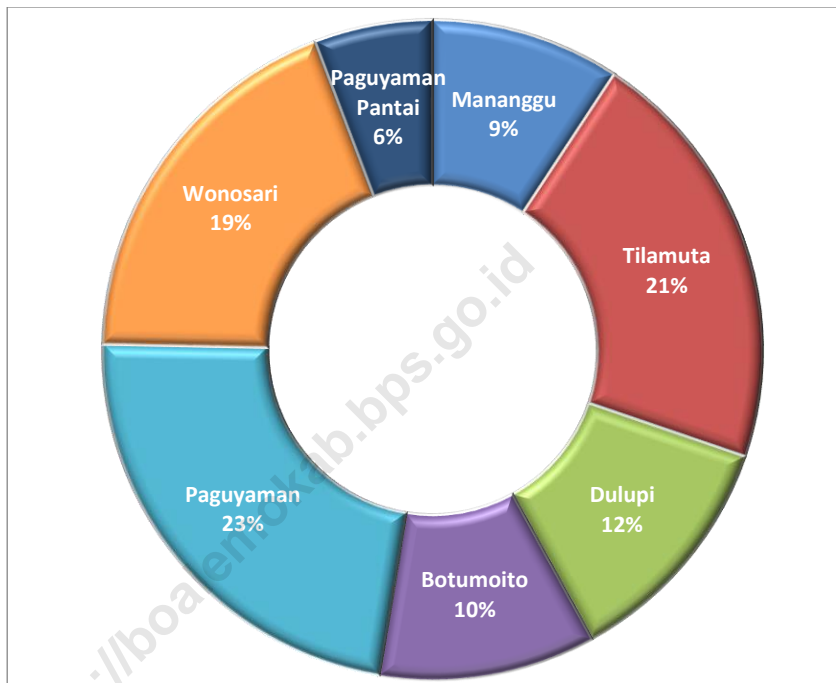
3.1 Population

Civil Registration and Population Service of Boalemo Regency noted that there are 145 619 people in Boalemo Regency on 2017, 74 399 of them are male and the others 71 220 are female. Paguyaman is a subdistrict with the most people, 22,71 percents of population in Boalemo Regency live there. As its area is the smallest one, Paguyaman is the most crowded subdistrict in (187,83 people per square kilometres).

3.2 Employment

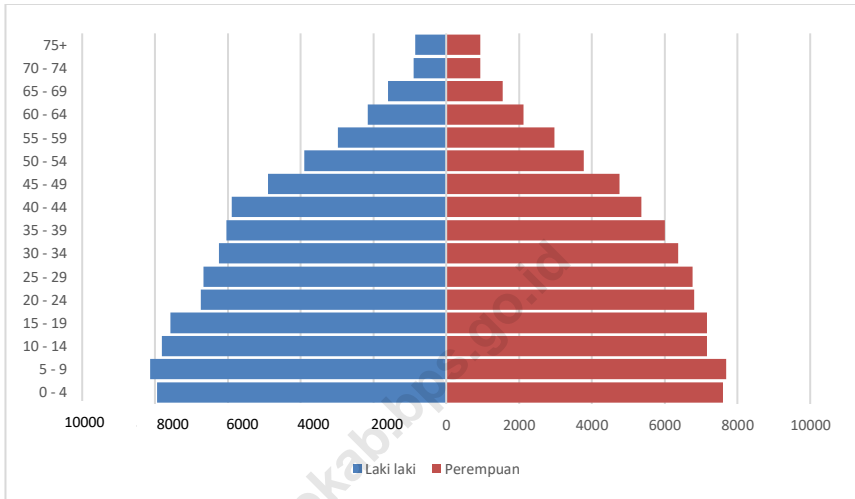
Number of working age population (15 years old and older) in Boalemo Regency is 112 433. As 75 454 of them are employed and 3.868 people are unemployed. Open unemployment rate of Boalemo in 2017 is 4,88 percents.

Gambar 5 Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Boalemo Menurut Kecamatan, 2017
Picture **Population Percentage of Boalemo Regency by Subdistrict, 2017**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo/Civil Registration and Population Service of Boalemo Regency

Gambar 6 Piramida Penduduk Kabupaten Boalemo (Hasil Proyeksi Penduduk), 2017
Picture Population Pyramid of Boalemo Regency (Result of Population Projection), 2017



Sumber/Source : BPS Republik Indonesia/BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Boalemo Tahun 2017 Menurut Hasil Proyeksi SP2010
Table *Population of Boalemo Regency in 2017 (Projected from SP2010)*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	7 948	7 607	15 555
5 - 9	8 130	7 692	15 822
10 - 14	7 807	7 161	14 968
15 - 19	7 573	7 160	14 733
20 - 24	6 736	6 815	13 551
25 - 29	6 675	6 769	13 444
30 - 34	6 248	6 369	12 617
35 - 39	6 034	6 003	12 037
40 - 44	5 889	5 365	11 254
45 - 49	4 902	4 762	9 664
50 - 54	3 904	3 779	7 683
55 - 59	2 976	2 980	5 956
60 - 64	2 149	2 127	4 276
65 - 69	1 598	1 547	3 145
70 - 74	895	943	1 838
75+	848	942	1 790
Boalemo	80 312	78 021	158 333

Sumber/Source : BPS Republik Indonesia/BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 3.1.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Population and Population Density by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area		Penduduk Population		Kepadatan Penduduk/ Population Density
	km ²	%	Orang Person	%	Orang/km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mananggu	303,59	16,60	13 515	9,28	44,52
2. Tilamuta	191,07	10,45	30 516	20,96	159,71
3. Dulupi	327,28	17,90	17 087	11,73	52,21
4. Botumoito	479,95	26,24	15 488	10,64	32,27
5. Paguyaman	176,03	9,63	33 064	22,71	187,83
6. Wonosari	231,14	12,64	27 519	18,90	119,06
7. Paguyaman Pantai	119,69	6,54	8 430	5,79	70,43
Boalemo	1 828,75	100,00	145 619	100,00	79,63

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo/Civil Registration and Population Service of Boalemo Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2000 – 2010
Number of Civilian and Population Growth Rate by Subdistrict in Boalemo Regency, 2000 – 2010

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth (%)
	2000	2010	2000 - 2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manangu	8 243	11 500	3,39
2. Tilamuta	19 359	26 417	3,16
3. Dulupi	11 220	15 222	3,10
4. Botumoito	10 606	14 126	2,91
5. Paguyaman	21 264	29 753	3,42
6. Wonosari	14 590	24 818	5,46
7. Paguyaman Pantai	5 256	7 417	3,50
Boalemo	90 538	129 253	3,62

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mananggu	6 964	6 551	13 515	106,30
2.	Tilamuta	15 451	15 065	30 516	102,56
3.	Dulupi	8 737	8 350	17 087	104,63
4.	Botumoito	7 875	7 613	15 488	103,44
5.	Paguyaman	16 826	16 238	33 064	103,62
6.	Wonosari	14 199	13 320	27 519	106,60
7.	Paguyaman Pantai	4 347	4 083	8 430	106,47
	Boalemo	74 399	71 220	145 619	104,46

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo/Civil Registration and Population Service of Boalemo Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Boalemo, 2010
Number of Population, Household, and Average People per Household in Boalemo Regency, 2010

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average People per Household</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mananggu	11 500	2 779	4,14
2.	Tilamuta	26 417	6 166	4,28
3.	Dulupi	15 222	3 456	4,40
4.	Botumoito	14 126	3 351	4,22
5.	Paguyaman	29 753	7 277	4,12
6.	Wonosari	24 818	6 282	3,95
7.	Paguyaman Pantai	7 417	1 867	3,97
	Boalemo	129 253	31 128	4,15

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.1.6 Proporsi Penduduk Usia 25+ yang Pernah Kawin Menurut Jenis Kelamin dan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Boalemo, 2017
Table *Proportion of Ever Married People Aged 25+ by Sex and First Marriage Age in Boalemo Regency, 2017*

Usia Kawin Pertama <i>First Marriage Age</i>	Jenis Kelamin/Sex	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
< 16	1,81	7,90
16 - 24	62,84	81,05
25+	35,35	11,05
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.1.7 Persentase Penduduk Usia 10+ Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Percentage of Population Aged 10+ by Marital Status in Boalemo Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Status Perkawinan/ Marital Status			
	Belum Kawin Never Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Laki-laki/Male</i>				
< 25	33,49	2,69	0	0,16
25 - 49	4,50	38,86	1,30	0
50+	0,08	17,22	0,55	1,15
<i>Perempuan/Female</i>				
< 25	26,01	6,22	0,19	0
25 - 49	2,09	45,52	1,40	1,48
50+	0,26	13,13	0,25	6,45
Boalemo	33,31	60,30	1,84	4,55

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.1.8 **Persentase Penduduk Usia 10+ Menurut Ijazah Tertinggi di Kabupaten Boalemo, 2015-2017**
Table **Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Certificate in Boalemo Regency, 2015-2017**

Ijazah Tertinggi Highest Educational Certificate	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah Have No Educational Certificate	47,47	36,96	41,52
Sekolah Dasar Elementary School	26,20	37,04	30,09
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	11,66	10,29	13,42
Sekolah Menengah Atas Senior High School	9,69	11,92	12,16
Perguruan Tinggi College	4,98	3,79	2,81

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.1.9 Jumlah Surat Nikah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013-2017
Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Boalemo Regency, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mananggu	99	110	101	74	188
2. Tilamuta	276	283	296	234	518
3. Dulupi	131	173	170	109	306
4. Botumoito	132	141	181	88	278
5. Paguyaman	303	336	223	230	548
6. Wonosari	240	222	205	171	404
7. Paguyaman Pantai	60	97	51	42	116
Boalemo	1 241	1 362	1 227	948	2 358

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Tabel 3.1.10 Jumlah Akta Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013-2017
Table Number of Birth Certificate by Subdistrict in Boalemo Regency, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mananggu	278	1 224	555	1 381	329
2. Tilamuta	536	1 523	1 458	4 445	608
3. Dulupi	424	907	448	1 363	164
4. Botumoito	247	695	489	1 309	192
5. Paguyaman	585	1 224	1 089	3 286	210
6. Wonosari	462	1 102	755	2 160	222
7. Paguyaman Pantai	214	902	279	1 150	196
Boalemo	2 746	7 076	5 192	15 094	1 921

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo/Civil Registration and Population Service of Boalemo Regency

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Sex and Type of Activity in the Last Week in Boalemo Regency, 2017

Jenis Kegiatan <i>Activity</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Labor Force</i>	49 648	29 674	79 322
Bekerja/ <i>Employed</i>	48 261	27 193	75 454
Pengangguran/ <i>Unemployed</i>	1 387	2 481	3 868
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not in Labor Force</i>	7 004	26 107	33 111
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 376	5 226	8 602
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Household</i>	1 374	19 286	20 660
Lainnya/ <i>Others</i>	2 254	1 595	3 849
Jumlah/Total	56 652	55 781	112 433
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>	87,64	53,20	70,55
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <i>Open Unemployment Rate (OUR)</i>	2,79	8,36	4,88

Sumber/Source : BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Boalemo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Certificate and Type of Activity in the Last Week in Boalemo Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Certificate</i>	Jenis Kegiatan/ <i>Activity</i>				
	Bekerja <i>Employed</i>	Pengangguran <i>Unemployed</i>	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Household</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	24 936	376	0	7 008	2 895
SD/ sederajat <i>Elementary School</i>	24 888	951	988	7 668	648
SMP/ sederajat <i>Junior High School</i>	9 460	265	7 200	2 347	0
SMA/ sederajat <i>Senior High School</i>	10 426	2 118	414	2 824	168
Perguruan Tinggi <i>College</i>	5 744	158	0	723	138
Jumlah/Total	75 454	3 868	8 602	20 660	3 849

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Age Group and Sex and in Boalemo Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	7 296	3 219	10 515
25 – 30	7 037	3 483	10 520
31 – 34	4 533	2 459	6 992
35 – 44	13 940	8 548	22 488
45 – 54	8 889	5 612	14 501
55 – 59	2 796	1 592	4 388
60 – 64	1 688	1 050	2 738
65+	2 082	1 230	3 312
Jumlah/Total	48 261	27 193	75 454

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Business Field and Sex in Boalemo Regency, 2017

Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	26 319	9 698	36 017
2. Industri/ <i>Industry</i>	4 830	2 687	7 517
3. Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi/ <i>Trade, Restaurant, and Accommodation</i>	4 053	6 498	10 551
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Social and Personal Service</i>	5 117	8 166	13 283
5. Lainnya – (Pertambangan, LGA, Konstruksi, Transportasi, Lembaga Keuangan)/ <i>Others – (Mining, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, Financial Organization)</i>	7 942	144	8 086
Jumlah/Total	48 261	27 193	75 454

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Sex and Total Working Time in Boalemo Regency, 2017

Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Work Time</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)
0 (sementara tidak bekerja) / <i>temporarily not working</i>	1 017	508	1 525
1 – 14	2 168	3 747	5 915
15 – 24	4 318	5 177	9 495
25 – 34	4 166	3 735	7 901
35 – 40	4 920	3 535	8 455
41+	31 672	10 491	42 163
Jumlah/Total	48 261	27 193	75 454

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

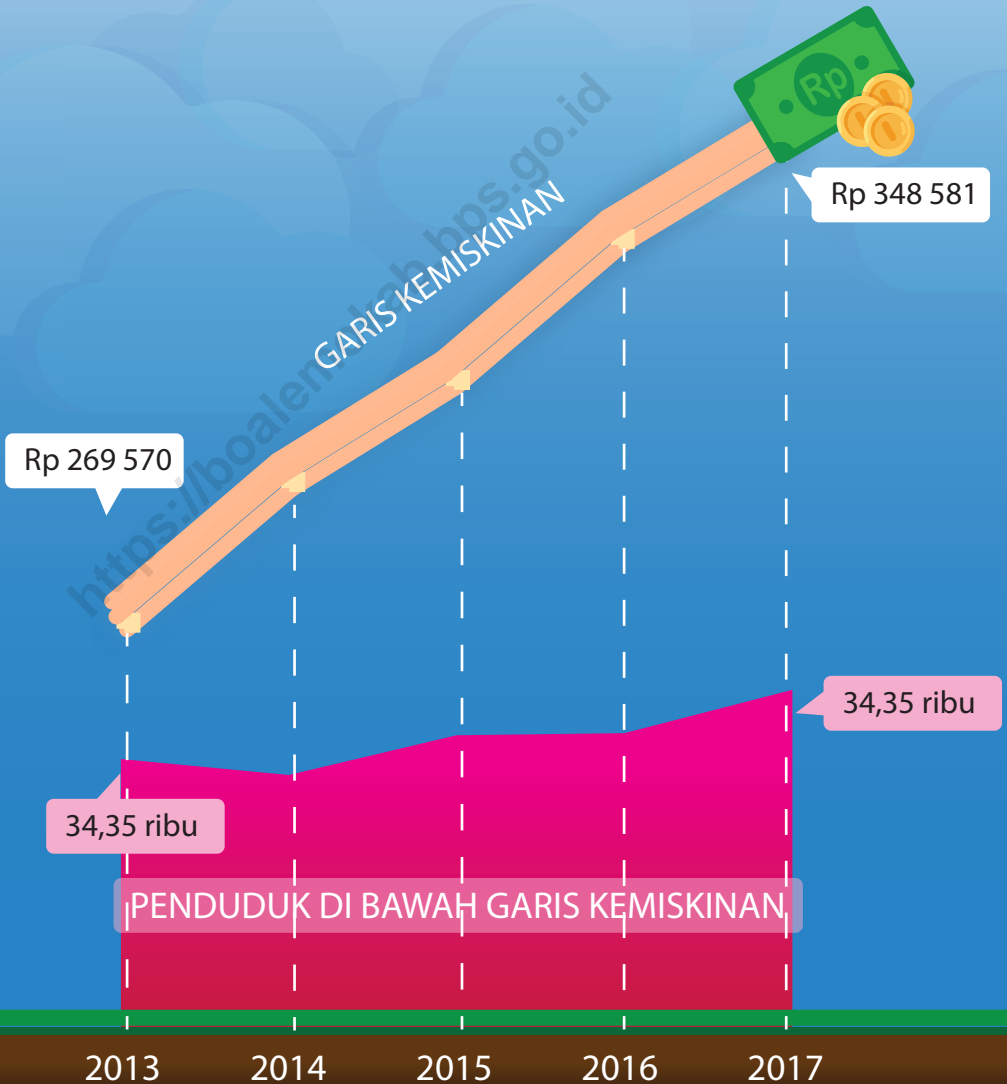
Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Status Kedudukan pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who are Employed in the Last Week by Sex and Job Status in Boalemo Regency, 2017

Status Kedudukan <i>Job Status</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)
Berusaha Sendiri	11 602	4 127	15 729
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	9 708	3 844	13 552
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	3 761	168	3 929
Buruh/Karyawan/Pegawai	13 779	9 264	23 043
Pekerja Bebas di Pertanian	4 254	1 746	6 000
Pekerja Bebas di Non Pertanian	1 732	413	2 145
Pekerja Keluarga	3 425	7 631	11 056
Jumlah/Total	48 261	27 193	75 454

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Boalemo 2017

Sumber: BPS Kabupaten Boalemo



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is condition of someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high*

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat
6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 7. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 8. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working

pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
12. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap
14. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT*

pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

15. Imunisasi Dasar Lengkap meliputi satu dosis imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HBhib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak.

15. *Completed Basic Immunization includes one dose Hepatitis B Immunization, one dose BCG Immunization, Three DPT-HB/DPT-HBhib, four dose polio Immunization, and one dose campak immunization*

16. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

16. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

17. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

17. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

18. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

18. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

19. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
19. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
20. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
20. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
21. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty*

Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

25. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin

Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

25. *Poverty Measures*

a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of

terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

26. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

26. **The Human Development Index**(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Pada tahun 2017, terdapat 510 bangunan sekolah di Kabupaten Boalemo yang terdiri atas Sembilan macam sekolah, yaitu Prasekolah, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA, dan SMK. Bangunan sekolah yang paling banyak adalah bangunan Prasekolah, yaitu sejumlah 272 bangunan.

Angka partisipasi murni Kabupaten Boalemo untuk tingkatan SD/MI adalah 98,85 yang berarti hampir seluruh penduduk usia 7-12 tahun di Boalemo sedang mengikuti pendidikan setingkat SD/MI. Angka partisipasi murni untuk tingkatan perguruan tinggi di Kabupaten Boalemo dengan nilai 19,72 merupakan yang paling kecil dibandingkan tingkatan lainnya.

4.2 Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan di Boalemo pada tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016. Penurunan terjadi pada Polindes dari 13 menjadi 3. Posyandu adalah fasilitas kesehatan dengan jumlah paling banyak di Kabupaten Boalemo (149 pos).

4.1 Education

There are 510 school building in Boalemo Regency on 2017. These buildings are kindergartens and preschools, elementary schools, Madrasah Ibtidaiyah, junior high schools, Madrasah Tsanawiyah, senior high schools, Madrasah Aliyah, and vocational schools. Most of school buildings here are preschools (272 buildings).

Net enrollment rate for level elementary school/MI in Boalemo Regency is the highest among another school levels. The number is 98,85 which means almost all of kids age 7-12 years old in Boalemo Regency are studying in elementary school this year. Meanwhile, net enrollment rate for university level in Boalemo Regency is relatively low among school levels (19,72).

4.2 Health

The number of health facilities in Boalemo Regency decreased. Polindes is decreased from 13 to 3. While there are 25 physicians, 14 specialists, and 11 dentists in Boalemo Regency.

Sementara itu, jumlah dokter di seluruh sarana pelayanan kesehatan di Boalemo tahun 2017 adalah 50 orang, yang terdiri atas 25 orang dokter umum, 14 orang dokter spesialis, dan 11 orang dokter gigi.

4.3 Agama

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Boalemo, lebih dari 90% penduduk Boalemo beragama Islam. Tempat peribadatan di Kabupaten Boalemo terdiri atas 335 masjid, 22 gereja protestan, 3 gereja katolik, dan 23 pura.

4.4 Kriminalitas

Sepuluh tindak pidana terbesar di Kabupaten Boalemo tahun 2017 adalah penganiayaan, pencurian, penghinaan, pengrusakan, penipuan, pemerasan, pengancaman, pengeroyokan, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan perlindungan anak

4.5 Kemiskinan

Tren garis kemiskinan Kabupaten Boalemo sejak tahun 2013 hingga 2017 terus mengalami peningkatan. Namun, persentase penduduk miskin tidak menunjukkan pola yang sama dengan garis kemiskinan. Perubahan nilai persentase penduduk miskin berbeda-

4.3 Religion

According to the data from Ministry of Religious Affairs, more than 90% of population in Boalemo Regency are moslem. The number of worship places in Boalemo is consist of 335 mosques, 22 christian churches, 3 catholic churches, and 23 puras.

4.4 Crime

In 2017, ten biggest criminal cases in Boalemo Regency are oppression, robbery, indignity, vandalism, fraud, smuggling, threat, attack, domestic violence, and Child protection.

4.5. Poverty

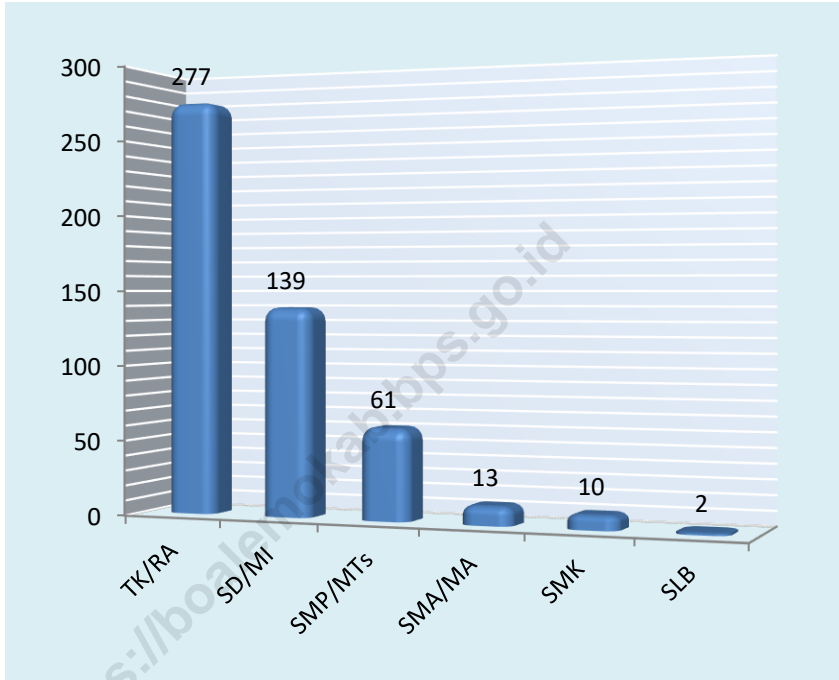
The trend of Boalemo Regency's poverty line is keep increasing since 2013 to 2017. However, the percentage of poor people isn't showing the same trend as poverty line. It fluctuates every year. In 2015 and 2017, the percentage

beda setiap tahun. Pada tahun 2015 dan 2017 perubahannya bernilai positif sementara di tahun 2014 dan 2016 perubahan persentase penduduk miskin bernilai negatif.

increased but in 2014 and 2016, it showed negative moves.

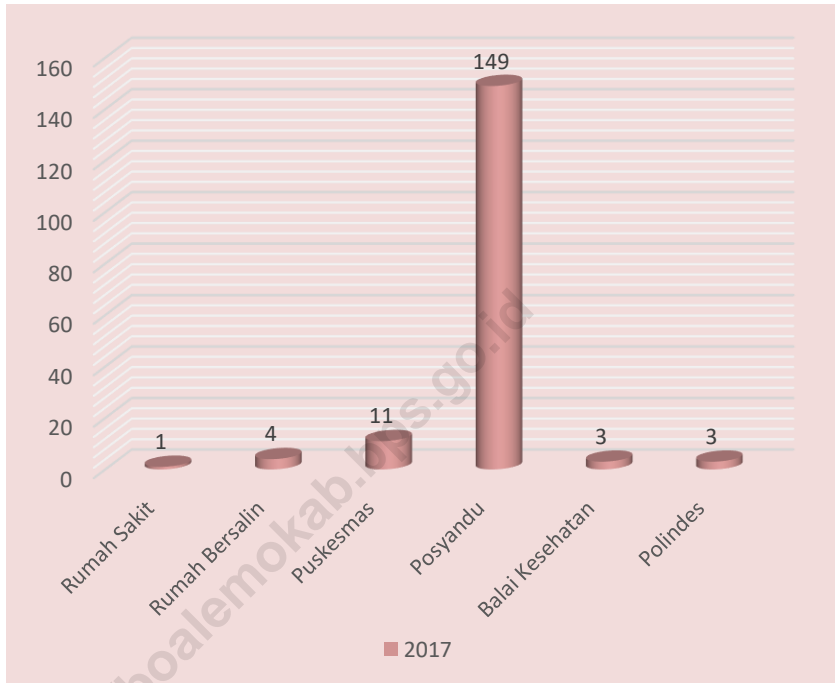
<https://boalemokab.bps.go.id>

Gambar 7 Jumlah Sekolah Menurut Tingkatannya di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture Number of School by Level of Education in Boalemo Regency, 2017



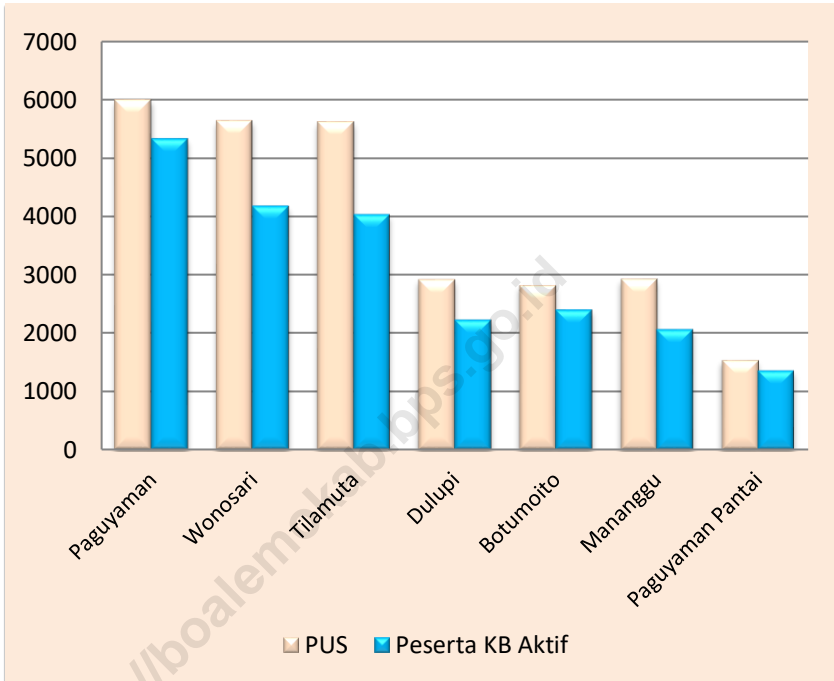
Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo dan Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Education, Youth and Sport Department and Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Gambar 8 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture Number of Health Facilities in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Gambar 9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture **Number of Fertile-Aged Couple and Active Participants of KB in Boalemo Regency, 2017**



Sumber/Source :Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boalemo/Population Control Department of Boalemo Regency

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Boalemo, 2017
Gross Enrollment Rate (GER), Net Enrollment Rate (NER), and School Participation Rate (SPR) in Boalemo Regency, 2017

Tingkatan Sekolah <i>School Level</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	110,24	97,71
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	81,15	64,70
SMA/MA <i>Senior High School</i>	70,83	52,31
Perguruan Tinggi <i>College</i>	19,53	17,04
Angka Partisipasi Sekolah per Kelompok Usia Sekolah <i>School Participation Rate per School Age Group</i>		
7–12	98,85	
13–15	88,39	
16–18	69,89	
19–24	24,38	

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Prasekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Preschool by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Student	Jumlah Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	32	333	67	4,90
2. Tilamuta	46	770	162	4,75
3. Dulupi	30	352	66	5,33
4. Botumoitto	36	384	94	4,08
5. Paguyaman	62	959	160	5,99
6. Wonosari	50	604	148	3,82
7. Paguyaman Pantai	16	253	37	6,84
Boalemo	272	3 655	734	4,98

Catatan/Note : Data kondisi Januari 2017/ Data of January 2017

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Bustanul Athfal dan Raudatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Bustanul Athfal and Raudatul Athfal by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Student	Jumlah Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	1	29	2	14,50
2. Tilamuta	1	56	5	11,20
3. Dulupi	-	-	-	-
4. Botumoito	-	-	-	-
5. Paguyaman	3	137	11	12,45
6. Wonosari	-	-	-	-
7. Paguyaman Pantai	-	-	-	-
Boalemo	5	222	18	12,33

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table *Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Student	Jumlah Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	13	1 535	132	11,63
2. Tilamuta	17	3 002	228	13,17
3. Dulupi	18	1 837	160	11,48
4. Botumoito	16	1 872	139	13,46
5. Paguyaman	31	4 002	288	13,90
6. Wonosari	30	3 382	285	11,87
7. Paguyaman Pantai	9	993	87	11,41
Boalemo	134	16 623	1 319	12.60

Catatan/Note : Data kondisi Januari 2017/ Data of January 2017

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table *Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Student	Jumlah Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	1	70	9	7,78
2. Tilamuta	3	509	34	14,97
3. Dulupi	2	117	17	6,88
4. Botumoito	1	46	3	15,33
5. Paguyaman	4	54	42	10,81
6. Wonosari	1	51	7	7,29
7. Paguyaman Pantai	1	40	10	4,00
Boalemo	13	1 287	122	10,55

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Student</i>	Jumlah Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid- Guru <i>Student- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	3	543	60	9,05
2. Tilamuta	6	985	118	8,35
3. Dulupi	9	733	114	6,43
4. Botumoto	6	765	98	7,81
5. Paguyaman	11	1 501	168	8,93
6. Wonosari	12	1 410	150	9,40
7. Paguyaman Pantai	6	454	66	6,88
Boalemo	53	6 391	774	8,26

Catatan/Note : Data kondisi Januari 2017/ *Data of January 2017*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /*Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Student</i>	Jumlah Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid- Guru <i>Student- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	1	145	15	9,67
2. Tilamuta	2	809	64	12,64
3. Dulupi	1	123	12	10,25
4. Botumoito	1	87	21	4,14
5. Paguyaman	2	470	37	17,39
6. Wonosari	1	98	10	9,80
7. Paguyaman Pantai	-	-	-	-
Boalemo	8	1 732	159	10,89

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Student</i>	Jumlah Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid- Guru <i>Student- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	1	254	27	9,41
2. Tilamuta	2	961	121	7,94
3. Dulupi	1	240	30	8,00
4. Botumoto	1	415	41	10,12
5. Paguyaman	1	627	58	10,81
6. Wonosari	2	494	47	10,51
7. Paguyaman Pantai	1	174	25	6,96
Boalemo	9	3 165	349	9,07

Catatan/Note : Data kondisi Januari 2017/ *Data of January 2017*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /*Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Student</i>	Jumlah Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid- Guru <i>Student- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	-	-	-	-
2. Tilamuta	2	328	41	8,00
3. Dulupi	-	-	-	-
4. Botumoito	-	-	-	-
5. Paguyaman	2	77	14	5,5
6. Wonosari	1	51	6	8,5
7. Paguyaman Pantai	-	-	-	-
Boalemo	4	456	61	7,48

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Student, Teacher and Student-Teacher Ratio of Vocational School by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Student	Jumlah Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	1	193	37	5,22
2. Tilamuta	1	650	80	8,13
3. Dulupi	1	92	18	5,11
4. Botumoitto	1	63	9	7,00
5. Paguyaman	3	927	97	9,56
6. Wonosari	2	410	53	7,74
7. Paguyaman Pantai	1	116	33	3,52
Boalemo	10	2 451	327	7,50

Catatan/Note : Data kondisi Januari 2017/ Data of January 2017

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Kabupaten Boalemo, 2017
Table Number of Student and Teacher of Extraordinary School in Boalemo Regency, 2017

Jenis Indikator <i>Indicators</i>	Nama Sekolah / School					
	SLB Kabupaten Boalemo			SLB Paguyaman		
	Tingkat SD/ <i>Elementary</i>	Tingkat SMP/ <i>Secondary</i>	Tingkat SMA/ <i>High School</i>	Tingkat SD/ <i>Elementary</i>	Tingkat SMP/ <i>Secondary</i>	Tingkat SMA/ <i>High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Guru	14			31		
Jumlah Siswa	61	8	4	33	18	12
Jenis Kebutuhan Khusus Siswa						
A Tuna Netra	5	-	1	1	1	-
B Tuna Rungu	14	-	1	14	5	2
B,F	1	-	-	-	-	-
C Tuna Grahita Ringan	4	2	-	-	-	-
C1 Tuna Grahita Ringan	16	2	-	9	4	2
D Tuna Daksa Ringan	9	1	1	5	5	1
D1 Tuna Daksa Sedang	9	2	1	-	-	-
D1,K	1	-	-	-	-	-
E Tuna Laras	-	1	-	4	3	7
F Tuna Wicara	1	-	-	-	-	-
Q Autis	1	-	-	-	-	-

Catatan/Note : Data kondisi Januari 2017/ *Data of January 2017*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /*Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency*

Tabel 4.1.12 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) yang Diselenggarakan Dinas Pendidikan di Kabupaten Boalemo, 2013– 2017
Number of Participants of Keaksaraan Fungsional (KF) Program by Educational Department in Boalemo Regency, 2013– 2017

Tahun Year	Jumlah Peserta/Number of Participants	
	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)
2013	900	400
2014	500	140
2015	300	210
2016	-	-
2017	-	-

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Siswa Pendidikan Dasar Penerima PIP Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Pupil Whom Registered as Program Indonesia Pintar (PIP) Beneficiary in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar Elementary School	Sekolah Menengah Pertama Junior High School
(1)	(2)	(3)
1. Mananggu	953	411
2. Tilamuta	1 590	474
3. Dulupi	1 448	581
4. Botumoito	1 236	513
5. Paguyaman	2 355	812
6. Wonosari	2 124	323
7. Paguyaman Pantai	865	760
Jumlah/ Total	10 571	3 875

Catatan/Note : Data kondisi Januari 2017/ *Data of January 2017*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Boalemo /*Education, Youth and Sport Department of Boalemo Regency*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017
Table
Number of Health Facilities in Boalemo Regency, 2013–2017

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Klinik Bersalin Maternity Clinic	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1	4	11	151	2	15
2014	1	4	11	151	2	15
2015	1	4	11	149	3	13
2016	1	4	11	149	3	13
2017	1	4	11	149	3	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table **Number of Health Workers by Work Unit and Health Care Facilities in Boalemo Regency, 2017**

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter <i>Physician</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Puskesmas</i>				
<i>Public Health Center</i>				
Mananggu	3	7	9	2
Tilamuta	3	8	13	1
Dulupi	2	7	4	1
Pangi	1	8	8	1
Botumoito	2	12	11	1
Paguyaman	4	27	12	3
Bongo Nol	3	7	6	1
Berlian	1	7	5	1
Bongo II	3	21	19	3
Saritani	2	10	10	2
Paguyaman Pantai	2	8	9	1
Instalasi Farmasi <i>Pharmacy</i>	-	-	-	2
Labkesda <i>Laboratory</i>	-	-	-	-
Dinkes <i>Health Office</i>	-	2	2	2
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	24	144	41	16

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation Expert</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Expert</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>				
Manunggu	1	-	-	7
Tilamuta	3	-	-	4
Dulupi	2	-	-	4
Pangi	2	-	1	2
Botumoito	3	-	-	3
Paguyaman	2	1	1	6
Bongo Nol	4	-	-	5
Berlian	3	-	1	10
Bongo II	5	-	2	11
Saritani	3	1	1	2
Paguyaman Pantai	2	1	1	5
Instalasi Farmasi <i>Pharmacy</i>	-	-	-	-
Labkesda <i>Laboratory</i>	-	-	-	-
Dinkes <i>Health Office</i>	7	-	-	16
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	14	19	2	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Umum, Spesialis, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Boalemo, 2017
Table Number of Phycisian, Specialist, and Dentist in Health Care Facilities in Boalemo Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Umum <i>Physician</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	9	14	1
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	16	-	10
Institusi Diknakes/Diklat <i>Training Center</i>	-	-	-
Dinkes Kabupaten <i>Health Office of Regency</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain <i>Other Health Facilities</i>	-	-	-
Jumlah/Total	25	14	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Boalemo, 2017
Table **Number of Birth by Birth Attendant in Boalemo Regency, 2017**

Tahun Year	Penolong Kelahiran/ <i>Birth Attendant</i>		Jumlah Total	Persentase Kelahiran dibantu Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Birth Attended by Medical Worker (%)</i>
	Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Medical Worker</i>	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Non Medical Worker</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 591	76	2 667	97,15
2014	2 496	84	2 580	96,74
2015	2 455	47	2 502	98,12
2016	2 466	42	2 508	98,33
2017	2 570	34	2 604	98,69

Catatan/Note :
 1) Dokter atau bidan/*Physician or nurse*
 2) Dukun/*Healer*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/*Health Office of Boalemo Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Boalemo, 2017
Table *Number of Children Under 5 Years Old Who Have Ever Received Immunization Based on Subdistrict and Type of Immunization in Boalemo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi/Type of Immunization			
	BCG	DPT 3 + HB 3	Polio 4	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mananggu	289	244	235	232
2. Tilamuta	411	411	407	397
3. Dulupi	253	240	241	252
4. Botumoito	274	222	222	264
5. Paguyaman	614	576	586	590
6. Wonosari	459	426	418	410
7. Paguyaman Pantai	138	137	137	129
Jumlah/Total	2 438	2 256	2 246	2 274

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013-2017
Table *Number of Children Under 5 Years Old Who Received Complete Immunization Based on Subdistrict in Boalemo Regency, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mananggu	202	248	240	250	232
2. Tilamuta	461	424	430	481	397
3. Dulupi	328	301	280	311	252
4. Botumoito	246	263	221	258	264
5. Paguyaman	539	599	523	587	590
6. Wonosari	461	488	474	494	410
7. Paguyaman Pantai	137	153	133	144	129
Jumlah/Total	2 374	2 476	2 301	2 525	2 274

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Balita Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017
Number of Birth, Low Birth Weight Infants, Referenced Low Birth Weight Children and Malnourished Infants by Subdistrict in Boalemo Regency, 2013–2017

Tahun Year	Bayi Lahir Birth	BBLR Low Birth Weight Infants		Balita Gizi Buruk Malnourished
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 644	120	114	111
2014	2 613	127	127	92
2015	2 476	148	148	33
2016	2 471	138	29	27
2017	2 582	155	60	38

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017
Number of Pregnant Women Who Did K1 and K4 Visit, Who Had Chronical Lack of Energy, and Who Had Received Iron Tablet (Fe) in Boalemo Regency, 2013–2017

Tahun Year	Ibu Hamil/ <i>Pregnant Women</i>			KEK	Mendapat Tablet Zat Besi
	Jumlah/ <i>Total</i>	Kunjungan K1	Kunjungan K4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 588	2 855	2 266	27	1 977
2014	2 877	2 960	2 416	15	2 287
2015	2 838	2 844	2 417	776	2 399
2016	2 904	2 919	2 379	364	1 904
2017	3 634	3 226	2 752	427	2 709

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/*Health Office of Boalemo Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15 -24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Adolescent Aged 15 - 24 Years Who Have Ever Participated inSeminaryabout Reproductive Health, HIV/AIDS, and Keluarga Berencana (KB) in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Penyuluhan		
	Kespro	HIV/AIDS	Keluarga Berencana
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mananggu	30	30	50
2. Tilamuta	30	30	50
3. Dulupi	30	30	50
4. Botumoito	30	30	50
5. Paguyaman	30	30	50
6. Wonosari	30	30	50
7. Paguyaman Pantai	30	30	50

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boalemo/Population Control Department of Boalemo Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, DBD, Diare, Tuberkulosis, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Case Count of HIV/AIDS, DBD, Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	DBD	Diare Diarrhea	TB	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mananggu	1	20	147	33	-
2.	Tilamuta	5	6	464	61	-
3.	Dulupi	1	1	258	36	1
4.	Botumoito	1	1	142	28	-
5.	Paguyaman	6	13	425	75	-
6.	Wonosari	-	-	474	58	4
7.	Paguyaman Pantai	-	1	247	11	-
	Boalemo	14	42	2 157	302	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/Health Office of Boalemo Regency

Tabel 4.2.11 Sepuluh Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Ten Highest Prevalence Diseases in Boalemo Regency, 2017

	Penyakit Disease	Banyaknya Kasus Number of Cases
	(1)	(2)
1.	Nasofaringitis <i>Common cold/nasopharyngitis</i>	2 834
2.	<i>Essential(Primary) Hypertension</i>	1 657
3.	<i>Dyspepsia/Dyspepsia</i>	929
4.	<i>Myalgia</i>	650
5.	<i>Dermatitis Kontak Alergi/Allergic Contact Dermatitis</i>	558
6.	<i>Influenza/Influenza</i>	540
7.	<i>TBC</i>	459
8.	<i>Non Insulin Deventent Diabetes Mellitus</i>	414
9.	<i>Gastritis/Gastritis</i>	310
10.	<i>Diare/Diarrhea</i>	310

Catatan/Notes: Berdasarkan kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan/ *Based on patient visits in the health facility*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo/*Health Office of Boalemo Regency*

Tabel 4.2.12 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Keluarga Berencana Clinics and Keluarga Berencana (KB) Village Postal Service in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik KB <i>KB Clinics</i>	Pos Pelayanan KB Desa <i>KB Village Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mananggu	KKB Mananggu	Sesuai tempat klinik
2. Tilamuta	KKB Anisa KKB Bayangkari KKB Al-Fitrah* KKB Adika Rumah Sakit Tani dan Nelayan	Sesuai tempat klinik
3. Dulupi	KKB Dulupi KKB Pangi	Sesuai tempat klinik
4. Botumoito	KKB Aster KKB Sri Pura	Sesuai tempat klinik
5. Paguyaman	KKB Molombulahe KKB Artini KKB Seruni KKB Berlian	Sesuai tempat klinik
6. Wonosari	KKB Bongo II KKB Saritani KKB Bunda KKB Buah Hati	Sesuai tempat klinik
7. Paguyaman Pantai	KKB Paguyaman Pantai	Sesuai tempat klinik
Boalemo	18	18

Catatan/ Notes: *KKB Al-Fitrah non aktif/ *Al Fitrah KB Clinic is temporarily inactive*

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boalemo/Population Control Department of Boalemo Regency

Tabel 4.2.13 Status Kepemilikan dan Kelengkapan Fasilitas Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Facilities of Keluarga Berencana (KB) Clinics in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik KB <i>KB Clinics</i>	Status Kepemilikan (Swasta/Pemerintah) <i>Status</i>	Kelengkapan Fasilitas (Lengkap/Tidak Lengkap) <i>Facilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mananggu	KKB Mananggu	Pemerintah	Lengkap
	KKB Anisa	Pemerintah	Lengkap
2. Tilamuta	KKB Bayangkari	Pemerintah	Lengkap
	KKB Al-Fitrah*	Swasta	Lengkap
	KKB Adika	Swasta	Lengkap
	Rumah Sakit Tani dan Nelayan	Pemerintah	Lengkap
3. Dulupi	KKB Dulupi	Pemerintah	Lengkap
	KKB Pangi	Pemerintah	Lengkap
4. Botumoito	KKB Aster	Pemerintah	Lengkap
	KKB Sri Pura	Swasta	Lengkap
5. Paguyaman	KKB Molombulahe	Pemerintah	Lengkap
	KKB Artini	Swasta	Lengkap
	KKB Seruni	Pemerintah	Lengkap
	KKB Berlian	Pemerintah	Lengkap
6. Wonosari	KKB Bongo II	Pemerintah	Lengkap
	KKB Saritani	Pemerintah	Lengkap
	KKB Bunda	Swasta	Lengkap
	KKB Buah Hati	Swasta	Lengkap
7. Paguyaman Pantai	KKB Paguyaman	Pemerintah	Lengkap
	Pantai		

Catatan/ Notes: *KKB Al-Fitrah non aktif/ *Al Fitrah KB Clinic is temporarily inactive*

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boalemo/*Population Control Department of Boalemo Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Fertile-Aged Couple and Active Participants of KB by Type of Contraceptive Method Used in Each Subdistrict of Boalemo Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Jenis Kontrasepsi yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Method Used</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mananggu	2 924	100	60	10	20
2.	Tilamuta	5 618	609	140	98	119
3.	Dulupi	2 916	39	36	29	12
4.	Botumoito	2 819	51	38	25	13
5.	Paguyaman	5 990	216	118	27	8
6.	Wonosari	5 639	169	48	30	16
7.	Paguyaman Pantai	1 540	20	26	12	12
	Boalemo	27 446	1 204	466	231	200

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boalemo/Population Control Department of Boalemo Regency

Tabel 4.2.14 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kontrasepsi yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Method Used</i>			Jumlah Peserta KB Aktif <i>Total Number of KB Active Participants</i>
	Implan <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mananggu	719	666	491	2 066
2. Tilamuta	928	1 300	841	4 035
3. Dulupi	634	848	631	2 229
4. Botumoito	804	717	758	2 406
5. Paguyaman	1 610	2 140	1 219	5 338
6. Wonosari	1 638	1 614	668	4 183
7. Paguyaman Pantai	381	550	360	1 361
Boalemo	6 714	7 835	4 968	21 618

Sumber/*Source* : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boalemo/*Population Control Department of Boalemo Regency*

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Boalemo, 2017**
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Boalemo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mananggu	92,08	7,44	0,49	-	-
2.	Tilamuta	99,37	0,61	-	0,02	-
3.	Dulupi	99,26	0,71	-	-	0,02
4.	Botumoito	99,89	0,11	-	-	-
5.	Paguyaman	97,50	0,30	0,01	2,19	-
6.	Wonosari	90,45	1,99	0,41	7,15	-
7.	Paguyaman Pantai	99,98	0,02	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table *Number of Worship Place by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Pura	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Manangu	21	6	1	-	-
2.	Tilamuta	66	2	-	-	-
3.	Dulupi	39	3	-	-	-
4.	Botumoito	30	-	-	-	-
5.	Paguyaman	83	3	-	7	-
6.	Wonosari	78	8	2	16	-
7.	Paguyaman Pantai	18	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Boalemo/Ministry of Religious Affairs of Boalemo Regency

Tabel 4.4.1 Jumlah Perkara Pidana Biasa Menurut Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Number Criminal Cases by Month in Boalemo Regency, 2017

Bulan Month	Pidana Biasa/Common Criminal Case			
	Sisa Rest	Masuk In	Putus Off	Sisa Akhir Remain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	10	6	6	10
Februari/February	10	8	5	13
Maret/March	13	8	10	11
April/April	11	6	8	9
Mei/May	9	12	10	11
Juni/June	11	-	11	-
Juli/July	-	6	-	6
Agustus/August	6	3	3	6
September/September	6	3	4	5
Oktober/October	5	9	3	12
November/November	12	8	5	14
Desember/December	14	4	10	8

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tilamuta/Court of Tilamuta

Tabel 4.4.1 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Pidana Biasa/Common Criminal Case			
	Banding Appeal	Kasasi Kasasi	PK PK	Grasi Pardon
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	1	-	-
Maret/March	1	-	-	-
April/April	-	1	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	2	-	-
Desember/December	1	-	-	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tilamuta/Court of Tilamuta

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara Perdata Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Number Civil Cases by kind and Month in Boalemo Regency, 2017

Bulan Month	Gugatan/Claim Case			
	Sisa Rest	Masuk In	Putus Off	Sisa Akhir Remain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3	-		3
Februari/February	3	3	-	6
Maret/March	6	1	1	6
April/April	6	1	2	5
Mei/May	5	-	-	5
Juni/June	5	-	1	4
Juli/July	4	2	2	4
Agustus/August	4	4	2	6
September/September	6	1	-	7
Oktober/October	7	3	1	9
November/November	9	-	3	6
Desember/December	6	-	2	4

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tilamuta/Court of Tilamuta

Tabel 4.4.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Gugatan/Claim Case			
	Banding Appeal	Kasasi Kasasi	Eksekusi Execution	PK PK
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-
Maret/March	1	-	-	-
April/April	1	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	1	1	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	1	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	1	-	-
Desember/December	2	-	-	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tilamuta/Court of Tilamuta

Tabel 4.4.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Permohonan/Request			
	Sisa Rest	Masuk In	Putus Off	Sisa Akhir Remain
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	1	0	1
Februari/February	1	1	1	1
Maret/March	1	3	2	2
April/April	2	3	5	-
Mei/May	-	2	2	-
Juni/June	-	2	2	-
Juli/July	-	2	1	1
Agustus/August	1	2	3	-
September/September	-	1	1	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	3	2	1
Desember/December	1	3	3	1

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tilamuta/Court of Tilamuta

Tabel 4.4.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Perlawanan/ <i>Resistance</i>			
	Sisa Rest	Masuk In	Putus Off	Sisa Akhir Remain
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	1	-	1
November/ <i>November</i>	1	-	-	2
Desember/ <i>December</i>	1	-	1	-

Sumber/*Source*: Pengadilan Negeri Talamuta/*Court of Talamuta*

Tabel 4.4.3 Sepuluh Tindak Pidana Terbesar di Kabupaten Boalemo, 2017
Table **Ten Biggest Criminal Cases in Boalemo Regency, 2017**

Tindak Pidana <i>Criminal Case</i>	Jumlah Kasus <i>Case Count</i>	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)
1. Penganiayaan	134	152
2. Penghinaan	38	33
3. Pencurian	48	74
4. Penipuan	40	41
5. Pengrusakan	23	30
6. Pemerasan	26	33
7. Pengancaman	29	40
8. Pengeroyokan	25	20
9. KDRT	14	10
10. Perlindungan Anak	9	7

Sumber/Source: POLDA Gorontalo/Police Office of Gorontalo Province

Tabel 4.4.4 Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di
Table Lapas Boalemo, 2017
Number of Prisoner by Month and Sex in Lapas Boalemo, 2017

Bulan Month	Narapidana Dewasa Adult Prisoner		Narapidana Anak Child Prisoner		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	19	3	-	-	22
Februari/February	21	1	-	-	22
Maret/March	20	1	-	-	21
April/April	21	1	-	-	22
Mei/May	21	-	-	-	21
Juni/June	13	-	-	-	13
Juli/July	6	3	-	-	9
Agustus/August	7	3	-	-	10
September/September	6	9	-	-	15
Oktober/October	9	10	-	-	19
November/November	9	5	-	-	14
Desember/December	9	5	-	-	14

Sumber/Source: smslap.ditjenpas.go.id

Tabel 4.4.5 Jumlah Tahanan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Lapas Boalemo, 2017
Table *Number of Captives by Month and Sex in Lapas Boalemo, 2017*

Bulan Month	Tahanan Dewasa Adult Captive		Tahanan Anak Child Captive		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	107	6	1	-	114
Februari/February	112	4	1	-	117
Maret/March	118	5	1	-	124
April/April	112	6	1	-	119
Mei/May	121	8	2	-	131
Juni/June	121	7	2	-	130
Juli/July	124	7	2	-	133
Agustus/August	117	7	2	-	126
September/September	113	6	2	-	121
Oktober/October	100	5	1	-	106
November/November	96	5	-	-	101
Desember/December	97	5	-	-	102

Sumber/Source: smslap.ditjenpas.go.id

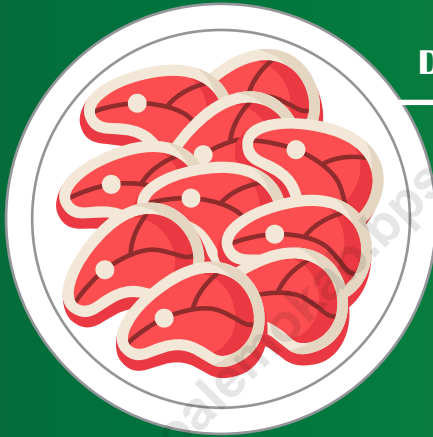
Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Boalemo, 2013–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Boalemo Regency, 2013–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	269 570	31,06	21,79
2014	292 557	30,30	20,79
2015	309 227	32,19	21,67
2016	332 297	32,29	21,11
2017	348 581	34,35	21,85

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Produksi Peternakan Kabupaten Boalemo 2017

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo

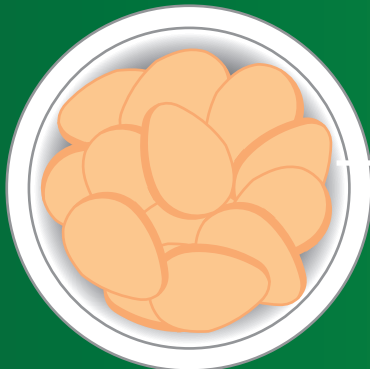


Daging Ternak Non-Unggas

375,88 ton

Daging Ternak Unggas

104,99 ton



Telur

339,06 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland or paddy field** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine Affairs and Fisheries Department.*

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Luas lahan sawah di Kabupaten Boalemo pada tahun 2017 adalah 5 396 hektar dengan 56,1 persen dari lahan tersebut terletak di Kecamatan Wonosari.

5.1 Food Crops

Paddy field area in Boalemo Regency on 2017 is 5 396 hectares. More than half of them (56,1 percents) located in Wonosari Subdistrict.

5.2 Hortikultura

Pada tahun 2017, jenis tanaman sayuran dengan produksi paling tinggi di Kabupaten Boalemo adalah cabai rawit dengan produksi sebanyak 3 487 kuintal. Sementara itu, untuk jenis tanaman buah-buahan, pisang adalah buah dengan produksi paling banyak di Boalemo di tahun 2017, dengan nilai 41 593 kuintal.

5.2 Horticulture

In the year of 2017, type of vegetable with the highest production in Boalemo Regency is chili pepper (3 487 kuintal). Meanwhile, type of fruit with the highest production is banana. In 2017, the production of banana in Boalemo is 41 593 kuintal.

5.3 Perkebunan

Data dari Dinas Pertanian menunjukkan bahwa di tahun 2017, tanaman perkebunan di Kabupaten Boalemo didominasi oleh tanaman kelapa dengan luas 9 863 hektar lahan perkebunan.

5.3 Plantation Crops

The data from Agriculture and Plantation Department shows that in 2017, coconut is the crop with the widest area in Boalemo Regency (9 863 hectares).

5.4 Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Boalemo pada tahun 2017 terdiri atas sapi, kambing, babi, kuda, ayam, dan itik.

5.4 Livestock

The population of livestock in Boalemo Regency in 2017 is consists of cows, goats, pigs, horses, chickens, and ducks. Chickens is type of livestock with the

Ayam buras adalah ternak dengan jumlah paling banyak, yaitu 180 436 ekor.

highest number, that is 180 436 chickens in all area of Boalemo.

5.5 Perikanan

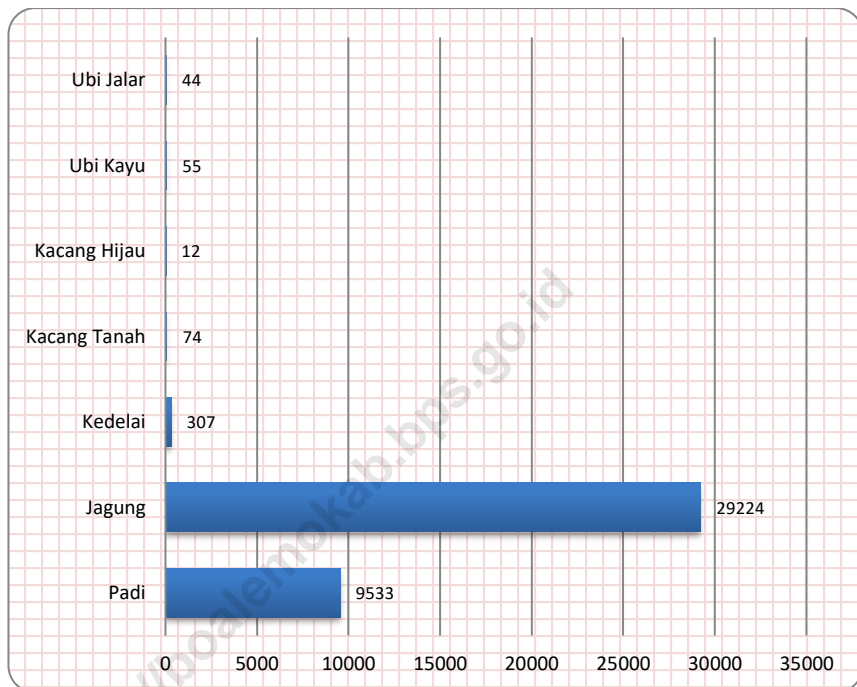
Produksi perikanan tangkap di Boalemo pada tahun 2017 mencapai angka 18 966 ton.

5.5 Fishery

Production of fishery in Boalemo Regency in 2017 is 18 966 tons.

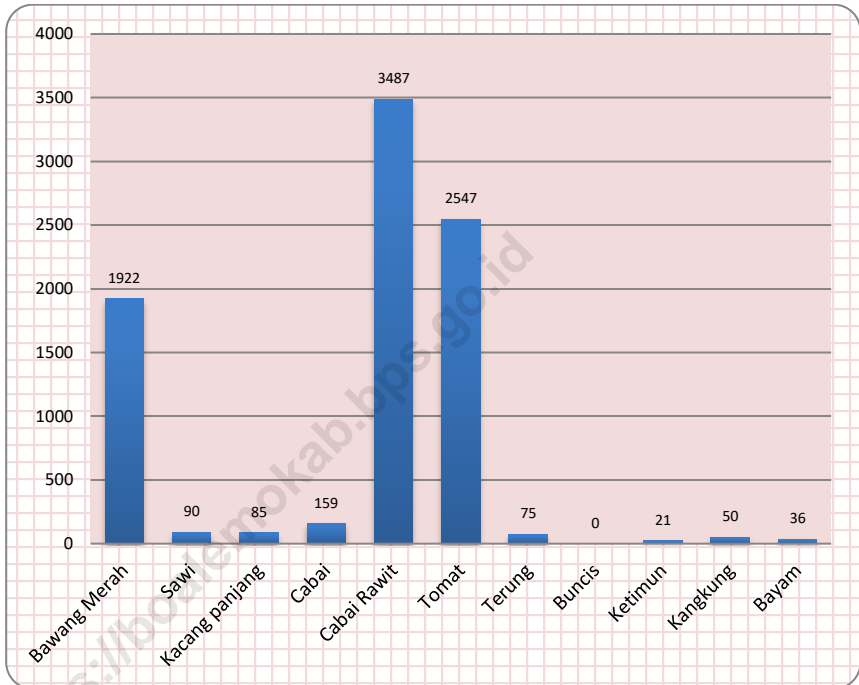
<https://boalemokab.bps.go.id>

Gambar 10 Luas Panen Padi dan Palawija di Kabupaten Boalemo, 2015
Picture Harvested Area of Coarse Grains, Pulses, Roots, and Tubers in Boalemo Regency, 2015



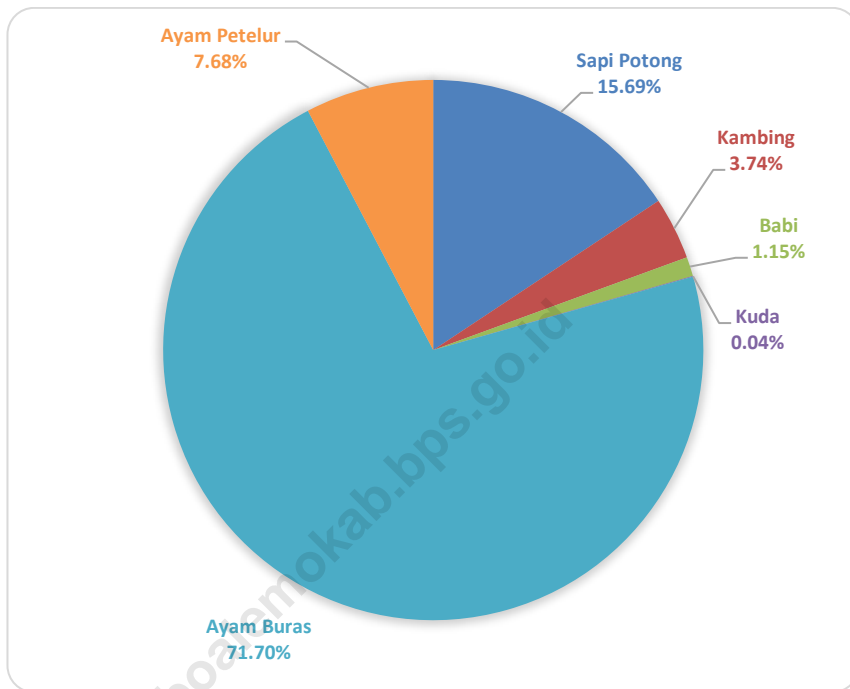
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Gambar 11 Produksi Tanaman Sayur Menurut Jenisnya di Kabupaten Boalemo (ton), 2017
Picture Production of Vegetables by Its Type in Boalemo Regency (tons), 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Gambar 12 Jumlah Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture Number of Livestock in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Boalemo (hektar), 2017
Area of Paddy Field by Subdistrict and Type of Irrigation in Boalemo Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi/Irrigated		
	Teknis Technical	Setengah Teknik Half Technical	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mananggu	-	389	-
2. Tilamuta	-	-	-
3. Dulupi	-	-	-
4. Botumuito	-	35	-
5. Paguyaman	-	1 700	-
6. Wonosari	-	2 639	-
7. Paguyaman Pantai	-	-	-
Boalemo	-	4 763	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.1.1 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Non-Irigasi/ <i>Non-Irrigated</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Pasang Surut <i>Ebb and Flow</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Manangu	23	-	-	412
2.	Tilamuta	-	-	-	-
3.	Dulupi	150	-	-	150
4.	Botumoito	-	-	-	35
5.	Paguyaman	72	-	-	1 772
6.	Wonosari	388	-	-	3 027
7.	Paguyaman Pantai	-	-	-	-
	Boalemo	633	-	-	5 396

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Boalemo (hektar), 2015*
Harvested Area of Rice Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Boalemo Regency (hectare), 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Rice Paddy	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mananggu	955	2 504	-	5
2.	Tilamuta	2	2 795	-	7
3.	Dulupi	96	3 992	-	2
4.	Botumoito	63	1 725	-	-
5.	Paguyaman	3 035	6 441	210	45
6.	Wonosari	5 382	9 790	97	13
7.	Paguyaman Pantai	-	1 977	-	2
	Boalemo	9 533	29 224	307	74

Catatan/Notes : *Data 2016-2017 tidak dapat ditampilkan/ Data of 2016-2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.1.2 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Mananggu	2	17	17
2.	Tilamuta	-	5	-
3.	Dulupi	-	3	-
4.	Botumoito	-	8	1
5.	Paguyaman	4	11	12
6.	Wonosari	5	9	12
7.	Paguyaman Pantai	1	2	2
	Boalemo	12	55	44

Catatan/Notes : *Data 2016-2017 tidak dapat ditampilkan/ Data of 2016-2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boalemo (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boalemo Regency (hectare), 2017*

Komoditi Commodity	Kecamatan/Subdistrict			
	Mananggu	Tilamuta	Dulupi	Botumoito
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-
Sawi/Lettuce	-	-	-	-
Kacang panjang/Long beans	-	-	-	-
Cabai/Chili	1	1	-	-
Cabai Rawit/Chili Pepper	36	16	19	31
Tomat/Tomato	14	2	14	6
Terung/Eggplant	1	4	2	-
Buncis/Bean	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	-	1	-	-
Bayam/Spinach	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan
Table Continued

Komoditi Commodity	Kecamatan/Subdistrict			Boalemo
	Paguyaman	Wonosari	Paguyaman Pantai	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bawang Merah/Shallot	14	6	6	26
Sawi/Lettuce	-	5	-	5
Kacang panjang/Long beans	2	6	-	8
Cabai/Chili	13	-	-	15
Cabai Rawit/Chili Pepper	17	15	125	259
Tomat/Tomato	28	5	-	69
Terung/Eggplant	-	3	-	10
Buncis/Bean	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	1	-	1
Kangkung/Water Spinach	-	4	-	5
Bayam/Spinach	-	4	-	4

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Boalemo (kuintal), 2017
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Boalemo Regency (100 kilograms), 2017*

Komoditi Commodity	Kecamatan/Subdistrict			
	Mananggu	Tilamuta	Dulupi	Botumoito
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-
Sawi/Lettuce	-	-	-	-
Kacang panjang/Long beans	-	-	-	-
Cabai/Chili	16	16	-	-
Cabai Rawit/Chili Pepper	641	173	209	462
Tomat/Tomato	518	74	435	222
Terung/Eggplant	7	33	14	-
Buncis/Bean	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	-	10	-	-
Bayam/Spinach	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.2.2 Lanjutan
Table Continued

Komoditi <i>Commodity</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>			Boalemo
	Paguyaman	Wonosari	Paguyaman Pantai	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1 018	452	452	1 922
Sawi/ <i>Lettuce</i>	-	90	-	90
Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	22	63	-	85
Cabai/ <i>Chili</i>	127	-	-	159
Cabai Rawit/ <i>Chili Pepper</i>	212	279	1 511	3 487
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 126	172	-	2 547
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	21	-	75
Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	21	-	21
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	-	40	-	50
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	36	-	36

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/*Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency*

Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Boalemo (kuintal), 2017
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Boalemo Regency (100 kilograms), 2017

Komoditi Commodity	Kecamatan/Subdistrict			
	Mananggu	Tilamuta	Dulupi	Botumoito
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	8	19	215	-
Belimbing/Starfruit	-	-	-	-
Duku/Langsat	-	-	-	-
Durian/Durian	49	8	4 582	-
Jambu Biji/Guava	1	-	-	-
Jambu Air/Water apple	-	3	-	-
Jeruk Siam	17	28	2 967	-
Jeruk Besar	386	225	-	-
Mangga/Mango	586	843	20 826	85
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-
Melon/Melon	-	-	-	-
Nangka/Jackfruit	152	490	1 050	121
Nanas/Pineapple	19	71	4 205	237
Pepaya/Papaya	16	151	14 348	8
Pisang/Banana	14 872	5 277	14 932	2 056
Rambutan/Hairfruit	61	233	-	2
Salak/Snakefruit	-	-	-	-
Sawa/Sapodilla	-	6	-	-
Semangka/Watermelon	-	-	-	-
Sirsak/Soursop	-	25	-	-
Sukun	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table Continued

Komoditi <i>Commodity</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>			Boalemo
	Paguyaman	Wonosari	Paguyaman Pantai	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	11	7	-	260
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	-	-	-	-
Duku/ <i>Langsat</i>	12	-	2	14
Durian/ <i>Durian</i>	19	3	-	4 661
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	-	-	1
Jambu Air/ <i>Water apple</i>	106	-	-	109
Jeruk Siam	61	13	28	3 114
Jeruk Besar	-	-	36	647
Mangga/ <i>Mango</i>	340	61	672	23 413
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	962	507	306	3 588
Nanas/ <i>Pineapple</i>	43	58	65	4 698
Pepaya/ <i>Papaya</i>	53	26	-	14 602
Pisang/ <i>Banana</i>	440	776	3 240	41 593
Rambutan/ <i>Hairfruit</i>	22	212	-	530
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	-
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	-	-	-	6
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	35	-	35
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	2	-	27
Sukun	-	6	-	6

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/*Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boalemo (hektar), 2017
Table Area of Plantation Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boalemo Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kakao Cocoa	Cengkeh Cloves	Tebu Sugarcane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mananggu	1 618,71	-	431,86	99	-
2. Tilamuta	1 558,00	110,40	210,10	90	-
3. Dulupi	1 078,10	1 646,79	486,40	199	656,77
4. Botumoito	2 158,70	-	439,37	464	-
5. Paguyaman	1 374,00	1 035,23	1 638,17	116	4 425,17
6. Wonosari	1 350,20	2 931,17	986,27	207	2 236,86
7. Paguyaman Pantai	682,00	319,30	293,93	200	-
Boalemo	8 602,91	6 042,89	4 486,10	1 375	7 318,80

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.3.1 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan Subdistrict	Kemiri Kemiri	Kopi Coffee Beans	Jambu Mete Cashew	Aren Sugar Palm	Kapuk Kapok	Pala Nutmeg
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Manunggu	-	-	5,00	-	-	4
2.	Tilamuta	3,00	3	18,00	-	-	30
3.	Dulupi	9,00	4	4,00	16,00	-	6
4.	Botumoito	-	3	9,00	8,00		36
5.	Paguyaman	45,40	10	14,70	14,30	32,00	16
6.	Wonosari	12,05	6	5,70	10,70	-	3
7.	Paguyaman Pantai	79,00	3	13,00	-	14,50	4
	Boalemo	148,45	29	69,40	49,00	46,50	99

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Boalemo (ton), 2017**
Table **Production of Plantation Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Boalemo Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kakao Cocoa	Cengkeh Cloves	Tebu Sugarcane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mananggu	1 264	-	108,00	0,61	-
2. Tilamuta	1 260	-	19,69	1,80	-
3. Dulupi	739	-	96,82	0,91	43 239,11
4. Botumoito	1 352	-	88,00	12,51	-
5. Paguyaman	922	-	460,60	-	291 335,49
6. Wonosari	537	-	266,03	-	147 266,91
7. Paguyaman Pantai	372	-	30,34	1,90	-
Boalemo	6 445	-	1 070,08	17,74	481 841,51

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.3.2 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan Subdistrict	Kemiri Kemiri	Kopi Coffee beans	Jambu Mete Cashew	Aren Sugar Palm	Kapuk Kapok	Pala Nutmeg
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Manunggu	-	-	-	-	-	-
2.	Tilamuta	-	-	-	-	-	-
3.	Dulupi	0,98	0,60	0,51	-	-	0,14
4.	Botumoito	-	-	0,47	-	-	-
5.	Paguyaman	6,81	1,32	0,95	0,38	2,32	-
6.	Wonosari	1,50	0,86	0,12	1,23	-	-
7.	Paguyaman Pantai	9,00	0,86	0,24	-	-	0,14
	Boalemo	18,29	3,63	2,23	1,61	2,32	0,28

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Boalemo, 2017
Population of Livestock by Its Type in Boalemo Regency, 2017

Komoditi <i>Commodity</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>			
	Mananggu	Tilamuta	Dulupi	Botumoito
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	3 020	2 697	4 640	2 459
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	-	-	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	840	1 152	1 226	1 146
Babi/ <i>Pig</i>	1 412	-	-	-
Kuda/ <i>Horse</i>	15	24	3	16
Kerbau/ <i>Water Buffalo</i>	-	-	-	-
Ayam Buras/ <i>Chicken</i>	14 993	34 592	19 506	16 464
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	1 618	10 000	3 084	2 523
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	6 543	33 397	-	-
Itik/ <i>Duck</i>	2 641	1 004	870	874

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/*Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency*

Tabel 5.4.2 Lanjutan
Table Continued

Komoditi <i>Commodity</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>			Boalemo
	Paguyaman	Wonosari	Paguyaman Pantai	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	11 059	14 092	1 512	39 479
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	-	-	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	1 450	2 847	740	9 401
Babi/ <i>Pig</i>	-	1 481	-	2 893
Kuda/ <i>Horse</i>	21	21	3	103
Kerbau/ <i>Water Buffalo</i>	-	-	-	-
Ayam Buras/ <i>Chicken</i>	38 652	45 870	11 359	180 436
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	2 103	-	-	19 328
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	28 778	20 782	-	89 500
Itik/ <i>Duck</i>	3 450	4 018	389	13 246

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/*Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency*

Tabel 5.4.3 Produksi Hasil Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Products of Livestock in Boalemo Regency, 2017

Komoditi Commodity	Satuan Unit	Produksi Production
(1)	(2)	(3)
Telur		
Telur Ayam Kampung/ <i>Chicken Eggs</i>	Kg	133 522,64
Telur Ayam Petelur/ <i>Egg Laying Hens</i>	Kg	145 539,84
Telur Itik/ <i>Duck Eggs</i>	Kg	59 996,56
Daging		
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	Kg	363 324,00
Kambing/ <i>Goat</i>	Kg	2 593,25
Babi/ <i>Pig</i>	Kg	9 960,60
Ayam Buras/ <i>Chicken</i>	Kg	27 094,76
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	Kg	702,72
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	Kg	76 512,24
Itik/ <i>Duck</i>	Kg	689,85

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Pasar Hewan di Kabupaten Boalemo, 2017
Table Number of Livestock Market in Boalemo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pasar Hewan Number of Livestock Market
(1)	(2)
1. Mananggu	-
2. Tilamuta	-
3. Dulupi	-
4. Botumoito	-
5. Paguyaman	1
6. Wonosari	1
7. Paguyaman Pantai	-
Boalemo	2

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Livestock Birth, Death, and Slaughtered by Type of Livestock in Boalemo Regency, 2017

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Kematian <i>Death</i>	Pemotongan <i>Slaughter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	2 329
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	-
Kambing/ <i>Goat</i>	205
Babi/ <i>Pig</i>	172
Kuda/ <i>Horse</i>	-
Kerbau/ <i>Water Buffalo</i>	-
Ayam Buras/ <i>Chicken</i>	35 188
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	576
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	81 396
Itik/ <i>Duck</i>	589

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Ternak Masuk dan Keluar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Boalemo, 2017
Table *Number of Livestock In and Out by Type of Livestock in Boalemo Regency, 2017*

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Ternak Masuk <i>Livestok In</i>	Ternak Keluar <i>Livestock Out</i>
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	1 914	1 837
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	377	126
Babi/ <i>Pig</i>	41	176
Kuda/ <i>Horse</i>	-	1
Kerbau/ <i>Water Buffalo</i>	-	-
Ayam Buras/ <i>Chicken</i>	65 050	24 800
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	5 438	-
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	89 500	-
Itik/ <i>Duck</i>	519	273

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo/*Agriculture and Plantation Department of Boalemo Regency*

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Boalemo (ton), 2016 - 2017**
Table **Production of Fisheries in Boalemo Regency (ton), 2016 - 2017**

Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap	17 608,30	18 966,00
Perikanan Budidaya	519,89	1 122,79
Budidaya Laut	29,56	362,60
Rumput Laut	104,00	-
Budidaya Tambak	85,14	203,88
Budidaya Air Tawar (Kolam)	301,19	556,31

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo/*Marine Affairs and Fisheries Department of Boalemo Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Boalemo, 2016-2017
Number of Boat/Ship by Subdistrict and Type of Ship in Boalemo Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Boat	Perahu Motor Tempel Boat with Motor	Kapal Motor Motorship
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mananggu	-	83	-
2. Tilamuta	-	385	17
3. Dulupi	-	160	1
4. Botumoito	-	321	-
5. Paguyaman	-	78	-
6. Wonosari	-	-	-
7. Paguyaman Pantai	54	443	2
2017	54	1 470	20
2016	87	1 383	18

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo/Marine Affairs and Fisheries Department of Boalemo Regency

PDAM

Jumah Pelanggan PDAM Kabupaten Boalemo 2017



Sosial
197



Rumah
Tangga
10 931



Pemerintah
152



Niaga
135



Industri
9



Khusus
5

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://boalemokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Pada tahun 2017, industri yang paling dominan di Boalemo adalah industri pangan dengan jumlah 255 industri. Jumlah tenaga kerja terbanyak ada di sektor pangan, yaitu 706 orang.

6.1 Industry

In 2017, the most dominant industry in Boalemo is Food industry (255 industries). While most of labour work in food industry (706 industries).

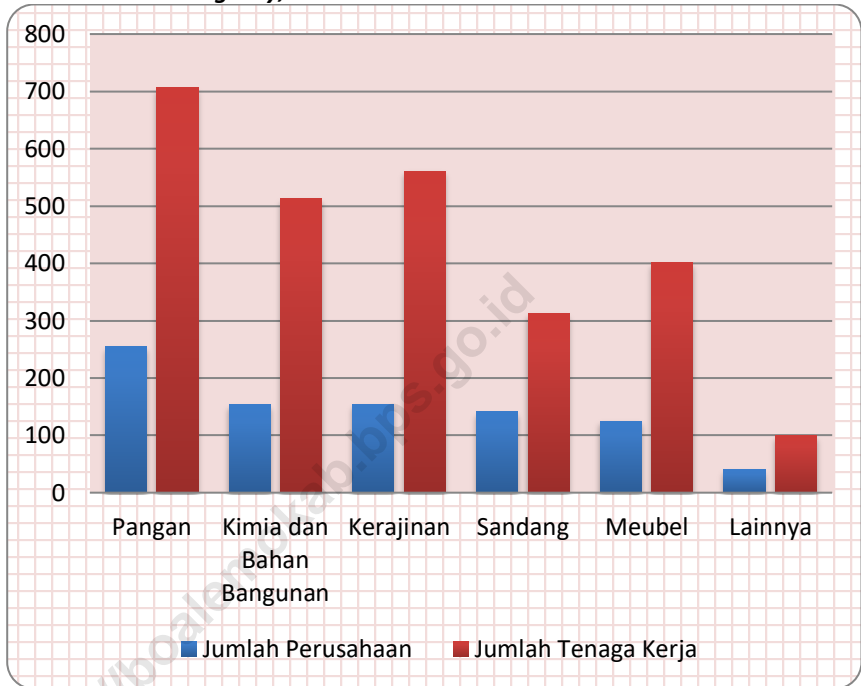
6.2 Energi

Berdasarkan data yg di peroleh dari PDAM Kabupaten Boalemo, jumlah air yang disalurkan sepanjang tahun 2017 adalah 1 320 241 meter kubik atau senilai dengan Rp 3 935 581 749.

6.2 Energy

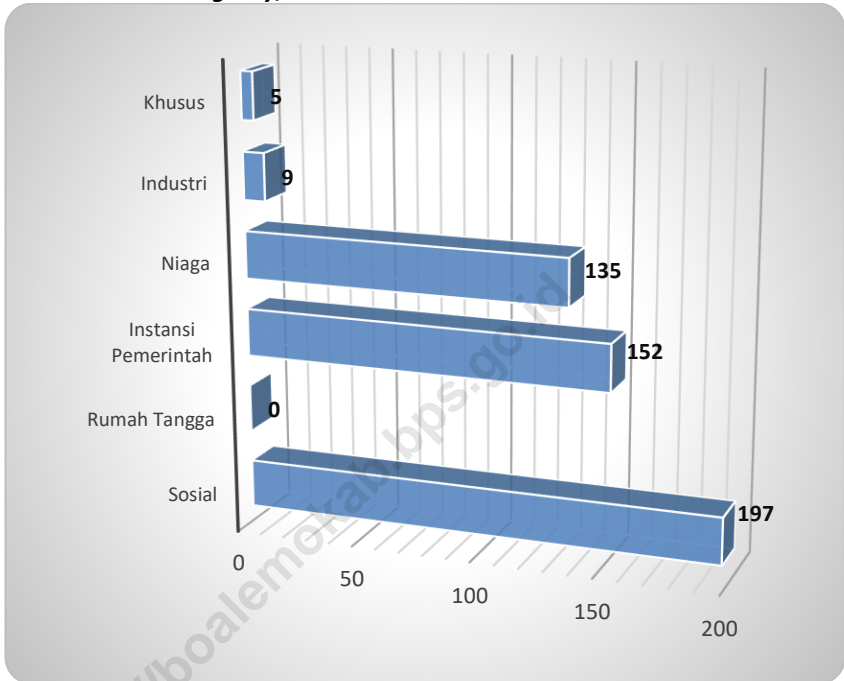
According to Regional Water Supply Company (PDAM) of Boalemo Regency, the amount of water sold in 2017 was 1 320 241 m³ with the value Rp 3 935 581 749.

Gambar 13 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture Number of Company by Industry Classification in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Boalemo/Industrial, Trade, and Cooperation Department of Boalemo Regency

Gambar 14 Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture Customer of Regional Water Supplies by Type in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source: PDAM Tirta Kabupaten Boalemo/Regional Water Supply Company of Boalemo Regency

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Boalemo, 2017
Number of Small Company by Industry Classification in Boalemo Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labor Force</i>
(1)	(2)	(3)
Pangan/ <i>Food</i>	255	706
Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Construction Goods</i>	153	514
Kerajinan/ <i>Craft</i>	154	561
Sandang/ <i>Clothing</i>	141	313
Meubel/ <i>Furniture</i>	125	401
Lainnya/ <i>Other</i>	40	100
Jumlah/ Total	868	2605

Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Boalemo/Industrial, Trade, and Cooperation Department of Boalemo Regency

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual di Kabupaten Boalemo, 2016*
Customer, Installed Capacity, and Electricity Sold in Boalemo Regency, 2016*

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Daya Tersambung Installed Capacity	Listrik Terjual Electricity Sold		Jumlah Total
			Pascabayar/ Postpaid	Prabayar/ Prepaid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	17 202	14 133 500	1 409 466	651 116	2 060 582
Februari/February	17 302	14 226 700	1 393 642	652 670	2 046 312
Maret/March	17 367	14 333 100	1 508 467	463 011	1 971 478
April/April	17 574	14 562 350	1 428 820	744 581	2 173 401
Mei/May	17 643	14 671 200	1 502 313	185 199	1 687 512
Juni/June	18 814	15 335 300	1 573 082	768 707	2 341 789
Juli/July	19 085	15 515 700	1 580 088	728 077	2 308 165
Agustus/August	20 157	16 239 700	1 406 269	789 596	2 195 865
September/September	20 536	16 608 200	1 478 460	804 930	2 283 390
Oktober/October	20 718	16 784 150	1 459 928	843 063	2 302 991
November/November	21 311	17 387 950	1 502 557	837 421	2 339 978
Desember/December	21 646	17 824 400	1 503 573	860 256	2 363 829
Total			17 746 665	8 328 627	26 075 292

Catatan/Notes : * Data Tahun 2017 tidak dapat ditampilkan/ Data of 2017 is not available

Sumber/Source: PLN Kabupaten Boalemo/National Electricity Company of Boalemo Regency

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Air Tersalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Boalemo, 2017
Customer of Regional Water Supplies by Type and Distributed Water in Boalemo Regency, 2017

Jenis Pelanggan Customer	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	197	39 624	53 806 400
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	10 931	1 137 502	3 137 315 914
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	153	84 816	424 519 655
Niaga/ <i>Trade</i>	134	32 611	159 870 860
Industri/ <i>Industry</i>	9	21 111	123 059 862
Khusus/ <i>Exclusive</i>	5	4 577	37 009 058
Boalemo	11 429	1 320 241	3 935 581 749

Sumber/Source: PDAM Tirta Kabupaten Boalemo/Regional Water Supply Company of Boalemo Regency

Jumlah Pedagang di Kabupaten Boalemo, 2017



506

Pedagang Pasar
Kelas III



612

Pedagang Pasar
Kelas II



3 081

Pedagang Pasar
Kelas I

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

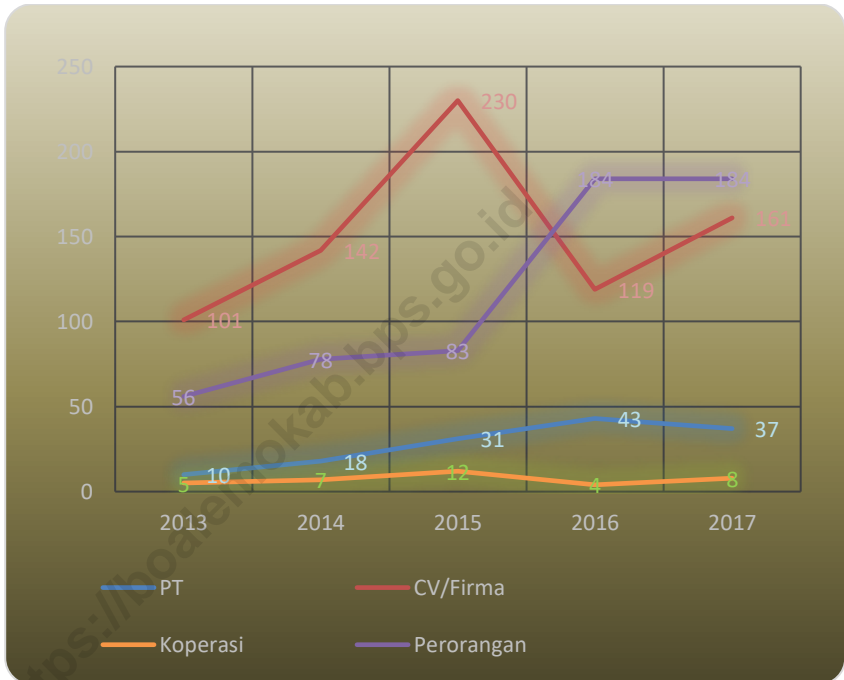
dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah perusahaan yang ada di Kabupaten Boalemo terus bertambah pada tahun 2017 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Total seluruh perusahaan di Kabupaten Boalemo adalah 507 yang paling banyak terdiri atas CV/Firma dan perusahaan perorangan.</p>	<p><i>There are 1 establishment in Boalemo Regency in 2017 with 507 establishments, and most of them are CVs/Firms.</i></p>
<p>Koperasi yang terdaftar di Boalemo pada tahun 2017 berjumlah 143. Jika dilihat dari persebarannya, kecamatan Tilamuta memiliki jumlah koperasi paling banyak yaitu sejumlah 45 koperasi disusul dengan kecamatan Paguyaman dengan koperasi sejumlah 35 koperasi, dan kemudian kecamatan Wonosari dengan jumlah 25 koperasi.</p>	<p><i>In Boalemo, registered cooperatives in 2017 totaled 143. If viewed from distribution, Tilamuta subdistrict has the most number of cooperatives by a total of 45 cooperatives, followed by Paguyaman subdistrict with a total of 35 cooperatives, and Wonosari subdistrict with a total of 25 cooperatives.</i></p>

Gambar 15 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017
Picture *Number of Establishments by Form of Legal Entity in Boalemo Regency, 2013 – 2017*



Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Boalemo/Investment and One Stop Integrated Services Agency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan yang Mengurus Izin Usaha Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017
Table *Number of Establishments that Got Bussines License by Form of Legal Entity in Boalemo Regency, 2013– 2017*

Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	10	18	31	43	37
CV/Firma	101	142	230	119	161
Koperasi	5	7	12	4	8
Perorangan	56	78	83	184	301
Boalemo	172	245	356	350	507

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Boalemo/*Investment and One Stop Integrated Services Agency*

Tabel 7.2 Banyaknya Pedagang di Kab. Boalemo Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Trader by Subdistrict in Boalemo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Pedagang Pasar Kelas I <i>Class I Trader</i>	Pedagang Pasar Kelas II <i>Class II Trader</i>	Pedagang Pasar Kelas III <i>Class III Trader</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Mananggu	415	-	-
2	Tilamuta	750	-	-
3	Dulupi	-	125	117
4	Botumoito	-	312	120
5	Paguyaman	1754	-	-
6	Wonosari	882	175	127
7	Paguyaman Pantai	-	-	142
Boalemo		3081	612	506

Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Boalemo/*Industrial, Trade, and Cooperation Department of Boalemo Regency*

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana perdagangan di Kab. Boalemo, 2013-2017
Table Number of Trading Facility in Boalemo Regency, 2013 - 2017

Pasar/Market	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum	15	15	15	16	15
Pasar Desa	14	14	14	15	16
Boalemo	29	29	29	31	31

Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Boalemo/*Industrial, Trade, and Cooperation Department of Boalemo Regency*

<https://boalemokab.bps.go.id>

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kab. Boalemo, 2017
Table Number of Cooperation by The Type and Subdistrict in Boalemo Regency, 2017

PasarMarket	KSU	KOP Produksi	KOPWAN	KOP Perta	KUD	KSP	KOP Nel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mananggu	2	1	2	1	1	-	2
Tilamuta	16	2	6	1	1	3	4
Dulupi	2	2	3	2	-	-	-
Botumoto	2	3	2	-	1	-	-
Paguyaman	8	5	2	6	3	4	-
Wonosari	6	4	3	6	3	-	-
Paguyaman Pantai	2	4	-	1	-	1	1
Boalemo	38	21	18	17	9	8	7

Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Boalemo/Industrial, Trade, and Cooperation Department of Boalemo Regency

Tabel 7.4 Lanjutan
Table Continued

Pasar/Market	KUP	KPRI	KOP Jasa	KOP Perikanan	KOP Peternakan	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manangu	-	-	1	-	-	-	10
Tilamuta	-	6	-	1	-	5	45
Dulupi	-	-	-	1	-	-	10
Botumoito	1	-	-	-	-	-	9
Paguyaman	3	-	3	-	-	1	35
Wonosari	1	-	-	-	2	-	25
Paguyaman Pantai	-	-	-	-	-	-	9
Boalemo	5	6	4	2	2	6	143

Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Boalemo/*Industrial, Trade, and Cooperation Department of Boalemo Regency*

Jumlah Wisatawan yang Datang ke Lokasi Wisata di Kabupaten Boalemo tahun 2017

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Boalemo

96 105
wisatawan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

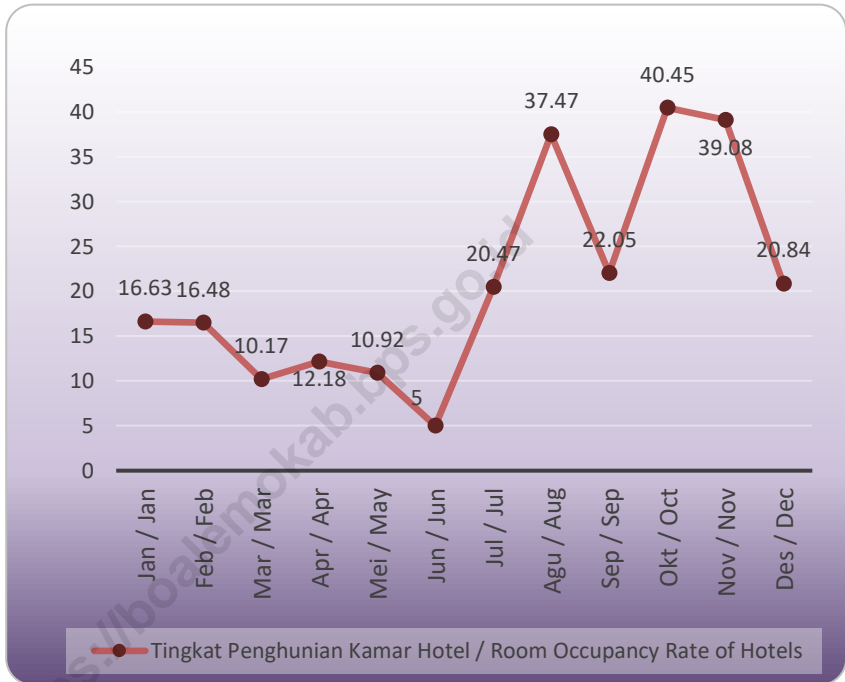
Pada tahun 2017, jumlah hotel yang ada di Kabupaten Boalemo adalah 19, yang seluruhnya merupakan hotel non-bintang. Hotel/penginapan dengan paling banyak kamar dan tempat tidur adalah Hotel Citra Ayu dan Putra Tunggal, masing-masing dengan 22 kamar dan 24 tempat tidur (data tahun 2015). Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Boalemo tahun 2016 rata-rata adalah 20,95.

DESCRIPTION

In 2017, there were 19 hotels in Boalemo Regency, which were non-starred hotel. Hotels that has the most room and bed are Citra Ayu and Putra Tunggal, with 22 rooms and 24 beds in each of them (data on 2015). The Average of Room Occupancy Rate in Boalemo Regency, 2016 is 20,95.

<https://boalemokab.bps.go.id>

Gambar 16 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017
Picture Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 8.1 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017
Number of Hotel and Restaurant in Boalemo Regency, 2013-2017

Tahun Year	Hotel/Hotels		Rumah Makan Restaurants
	Berbintang Starred	Non-bintang Not Starred	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	18	60
2014	-	18	60
2015	-	14	60
2016	-	18	19
2017	-	19	23

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boalemo/Department of Tourism of Boalemo Regency

Tabel 8.2 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Jenis Penginapan di Kab. Boalemo, 2015*
Table Acomodation, Room, and Bed Available in Boalemo Regency, 2015*

Penginapan/Hotel Hotel	Akomodasi Acomodation	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
Citra Ayu	1	22	24
P. Hendra	1	9	9
P. Marini	1	10	10
Putra Tunggal	1	22	24
Klaten	1	18	18
Indraloka	1	7	10
Four Man	1	12	18
Bukit Lamu	1	11	14
Ridho	1	15	15
Grand Amalia	1	14	14
Cemara Hijau	1	4	8

Catatan/Notes : * Data tahun 2016-2017 tidak dapat ditampilkan
 * Data for 2016-2017 is not available

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

**Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
Setiap Bulan di Kabupaten Boalemo, 2017**
*Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations
by Month in Boalemo Regency, 2017*

Bulan Month	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Room Occupancy Rate
(1)	(2)
Januari/January	16,63
Februari/February	16,48
Maret/March	10,17
April/April	12,18
Mei/May	10,92
Juni/June	5,00
Juli/July	20,47
Agustus/August	37,47
September/September	22,05
Oktober/October	40,45
November/November	39,08
Desember/December	20,84
2017	20,95

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 8.4 Banyaknya Jumlah Pengunjung Pariwisata Berdasarkan Asal Wisatawan dan Lokasi Wisata di Kabupaten Boalemo, 2017
Table *Tourists by Origin and Tourism Attraction in Boalemo Regency, 2017*

Lokasi Wisata <i>Tourism Attractions</i>	Jumlah Wisatawan/ <i>Tourists</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Domestik <i>Domestic</i>	Mancanegara <i>Overseas</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulo Cinta	2 789	355	3 144
Pantai Bolihutuo <i>Bolihutuo Beach</i>	56 132	261	56 393
Pantai Langgal <i>Langgal Beach</i>	5 151	175	5 326
Air Terjun Ayuhulalo <i>Waterfall of Ayuhulalo</i>	6 437	180	6 617
Desa Wisata Wonosari <i>Tourism Village of Wonosari</i>	2 250	17	2 267
Desa Wisata Bajo <i>Tourism Village of Bajo</i>	11 761	175	11 936
Event Pariwisata <i>Tourism Events</i>	6 050	30	6 080
Hotel/Penginapan <i>Hotels/Motels</i>	4 322	20	4 342
Jumlah/Total	94 892	1 213	96 105

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boalemo/Department of Tourism of Boalemo Regency

Kondisi Jalan Kabupaten Boalemo 2017

73,0 km JALAN PROVINSI
73,8 km JALAN NEGARA
704,27 km JALAN KABUPATEN

tanah 177,14 km

kerikil 267,64 km

aspal 259,49 km

PANJANG JALAN
KABUPATEN
704,27 km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

ULASAN**DESCRIPTION**

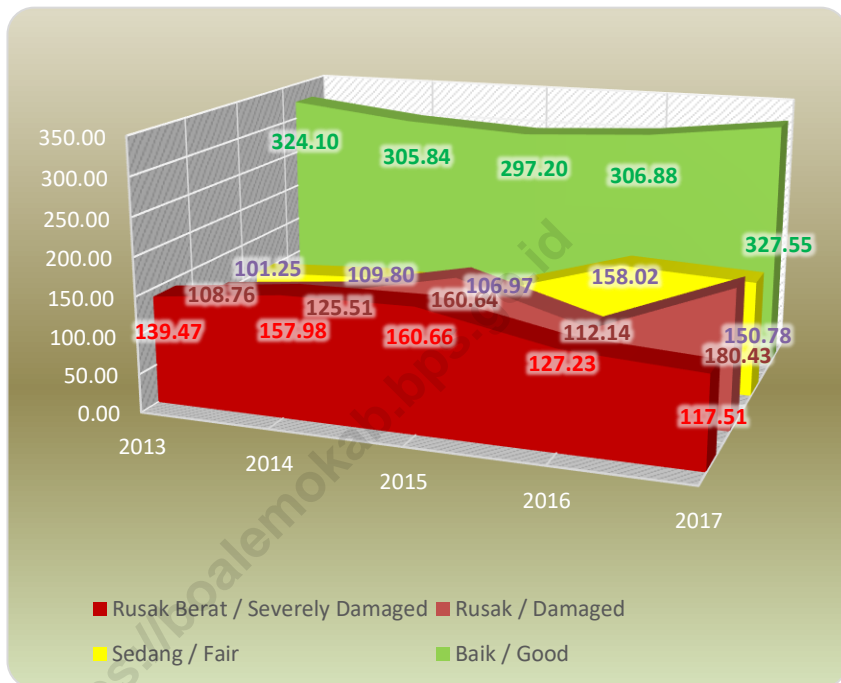
Status jalan menurut kewenangan dan sumber pembiayaannya dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu jalan negara, jalan propinsi, dan jalan kabupaten. Panjang jalan Negara, provinsi, dan Kabupaten di tahun 2017 sama dengan di tahun 2016, yaitu 73,8 km, 73 km dan 704,27 km.

The status of the road according to the authority and funding sources can be divided into three groups, namely the state, provincial, and county roads. The length of state, provincial county roads in the district in 2016 was not changed, that is 73,8 km, 73 km and 704,27 km

Jika dicermati menurut jenis permukaan, maka sebagian besar permukaan jalan di kabupaten Boalemo adalah kerikil dengan persentase sekitar 38% jika dibandingkan dengan jenis permukaan lainnya seperti aspal dan tanah. Sedangkan untuk panjang jalan menurut kondisinya didominasi oleh jalan yang mempunyai kondisi baik yaitu sekitar 46,51 %

When examined according to the type of surface, then most of the roads in the Boalemo Regency is gravel (38%) when compared to other types of surfaces such as asphalt and dirt. As for the length of the road according to the road conditions are dominated by having good condition at around 46,51%.

Gambar 17 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017
Picture Length of Roads by Its Condition in Boalemo Regency (km), 2013 - 2017



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Boalemo/Public Works Department of Boalemo Regency

Tabel 9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Boalemo, 2013 - 2017
Table *Number of Vehicles by its Type in Boalemo Regency, 2013 – 2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Roda Empat/ <i>4 wheels vehicles</i>					
- <i>Station Wagon</i>	-	-	-	-	-
- <i>Jeep</i>	18	13	24	25	29
- <i>Sedan</i>	3	2	4	6	4
2. Angkutan/ <i>Loader</i>					
- <i>Truk Barang/ Container truck</i>	134	143	152	159 ¹⁾	193 ¹⁾
- <i>Pick up</i>	708	786	800	815	961
- <i>Ambulans/ Ambulance</i>	11	11	14	23	21
- <i>Truk Sampah/ Dump Truck</i>	42	56	65	63	84
- <i>Pick up BOX</i>	-	1	-	-	-
- <i>Double Cabin</i>	-	2	2	4	2
- <i>Alat Berat</i>	10	10	10	21	21
3. Bus/ <i>Bus</i>					
- <i>Microbus</i>	1	4	6	6	6
- <i>Mini Bus</i>	669	748	811	900	1 005
- <i>Light Bus</i>	1	3	1	1	-
- <i>Bus</i>	-	-	1	-	-
4. Roda Dua/ <i>2 wheels vehicles</i>					
- <i>Sepeda Motor/ Motorcycle</i>	12 739	12 211	11 190	12 424	13 108
- <i>Skuter/ Scooter</i>	-	-	-	-	-
5. Roda Tiga/ <i>3 wheels vehicles</i>					
	423	353	289	326	311
Jumlah/Total	14 759	14 346	13 369	14 773	15 743

Catatan/Note : 1) Termasuk di dalamnya jumlah truk tangki dan truk pemadam/ 1) *Including tanker and firefighter truck*

Sumber/Source : Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kabupaten Boalemo/One Stop Administration System of Boalemo Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Boalemo Regency (km), 2013–2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	Tahun/ Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara/ <i>State</i>	73,80 ^r	73,80 ^r	73,80 ^r	73,80 ^r	73,80
Provinsi/ <i>Province</i>	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00
Kabupaten/ <i>Regency</i>	673,58	699,13	724,15	704,27	704,27
Jumlah/Total	820,38	845,93	870,95	851,07	851,07

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Boalemo/*Public Works Department of Boalemo Regency*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017
Length of Regency Roads by Type of Surface in Boalemo Regency (km), 2013 – 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Tahun/ Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal/ <i>Asphalt</i>	221,56	213,26	225,17	277,76	259,49
Kerikil/ <i>Gravel</i>	241,17	257,44	291,71	263,58	267,64
Tanah/ <i>Dirt</i>	210,85	228,43	206,96	162,93	177,14
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	673,58	699,13	723,84	704,27	704,27

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Boalemo/*Public Works Department of Boalemo Regency*

Tabel 9.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Boalemo (km), 2013 - 2017
Length of Regency Roads by Its Condition in Boalemo Regency (km), 2013 – 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Tahun/ Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	324,10	305,84	297,20	306,88	327,55
Sedang	101,25	109,80	106,97	158,02	150,78
Rusak	108,76	125,51	160,64	112,14	108,43
Rusak Berat	139,47	157,98	160,66	127,23	117,51
Jumlah/Total	673,58	699,13	725,47	704,27	704,27

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Boalemo/*Public Works Department of Boalemo Regency*

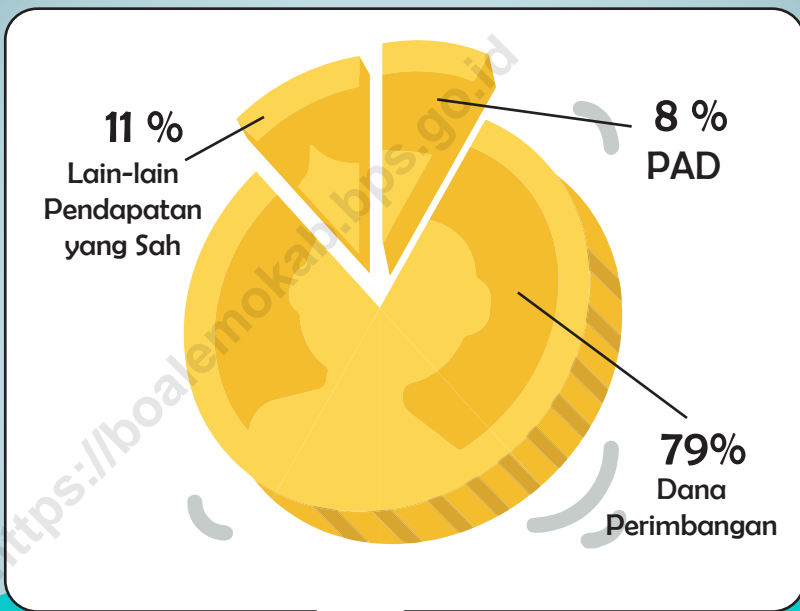
Tabel 9.5 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Boalemo, 2015 - 2017
Table *Postal Product by Its Type in Boalemo Regency, 2015 – 2017*

	Produk Pos <i>Postal Product</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Dikirim			
	Kilat korporat	-	-	-
	Surat Kilat	163	153	2314
	Surat Kilat khusus	3 106	2 528	-
	Surat Ekspres	6	1	276
	Tercatat (R) LN	-	-	-
	Paket Pos Biasa	18	32	-
	Paket Pos Kilat	11	23	-
	Paket Pos Kilat Khusus	187	124	-
	Paket Pos Ekspres	-	-	-
	Paket Pos Cepat LN	-	-	-
	Wesepos Kirim	1 858	2 327	...
II.	Diterima			
	Surat Kilat	2 611	4 102	53 802*
	Surat Kilat khusus	18 324	21 495	...
	Surat Ekspres	97	112	...
	Tercatat (R) LN	31	18	...
	Paket Pos Biasa	852	741	...
	Paket Pos Kilat	163	172	...
	Paket Pos Kilat Khusus	6 202	8 168	...
	Paket Pos Ekspres	27	2	...
	Paket Pos Cepat LN	16	6	...
	Wesepos Bayar	2 395	2 154	...

Catatan/Notes : Adalah total seluruh surat dan paket diterima di tahun 2017/ Is the total of received mails and packages in 2017

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia(Persero) Kantor Pos Gorontalo/Post Office of Gorontalo

Pendapatan Daerah Kabupaten Boalemo 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

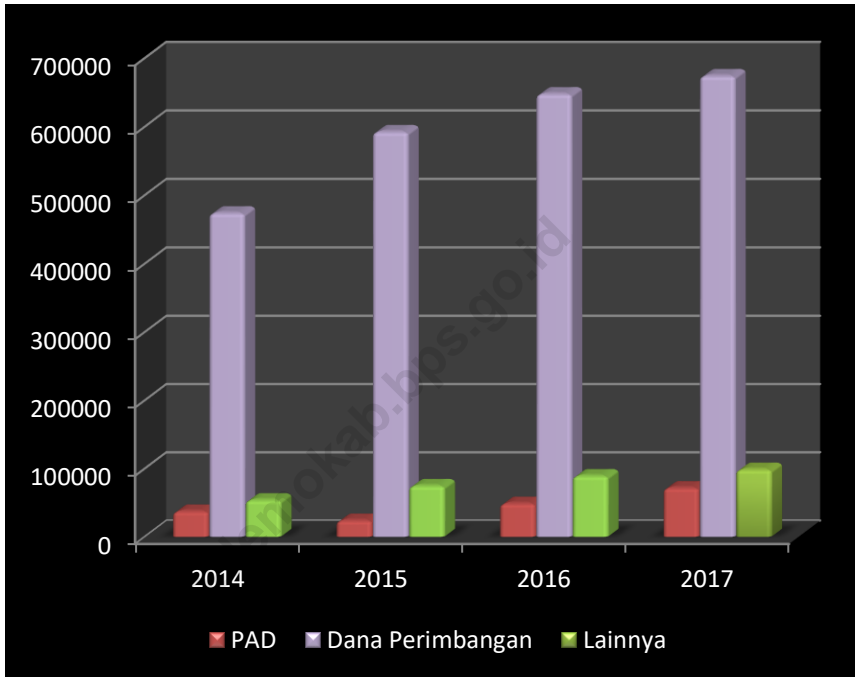
ULASAN**DESCRIPTION**

Realisasi penerimaan pemerintah daerah kabupaten Boalemo pada 2017 mengalami peningkatan 7,47% bila dibandingkan dengan penerimaan daerah pada 2016. Senada dengan itu, realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Boalemo pada 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 6,84% bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Local government revenue of Boalemo Regency in 2017 increased 7,47% compared to revenue in 2016. Total government spending in 2017 also increased about 6,84% compared to 2016. The increase of is in line with the increase of in local revenue.

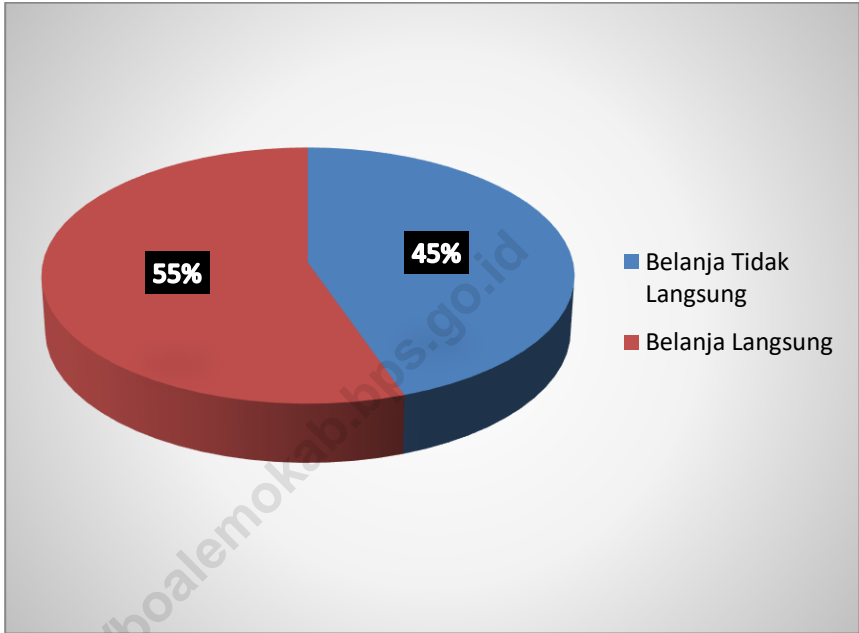
<https://boalemokab.bps.go.id>

Gambar 18 Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2013–2016
Picture Actual Expenditure of Government of Boalemo Regency by Source of Expenditure (million rupiahs), 2013–2016



Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo/ Local Monetary and Assets Board of Boalemo Regency

Gambar 19 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2017
Picture Actual Expenditure of Government of Boalemo Regency by Source of Expenditure (million rupiahs), 2017



Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo/ Local Monetary and Assets Board of Boalemo Regency

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Boalemo Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017

Jenis Penerimaan/Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	37 352,46	23 986,77	48 794,27	71 687,17
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	4 826,22	5 621,40	5 873,82	6 194,14
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	3 067,78	2 805,73	2 028,89	1 933,57
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income from Management of Separated Reg. Gov. Wealth	6 647,32	7 020,41	3 827,75	5 356,01
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	22 811,13	8 539,23	37 063,81	58 203,45
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	474 016,06	592 552,34	647 891,44	674 265,49
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	11 457,32	10 682,61	-	-
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	602,77	972,30	-	-
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	389 548,66	405 948,37	-	-
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	72 407,31	174 949,07	-	-
2.5	Dana Transfer Umum General Transfer Funds	-	-	472 959,63	462 433,74
2.6	Dana Transfer Khusus Special Transfer Funds	-	-	174 931,81	211 831,75
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	53 925,77	74 776,54	89 251,83	98 682,06
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	2 117,93	12 253,35	6 908,82
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi/Tax Sharing Funds from Province	11 310,79	12 819,58	16 623,49	17 155,21
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Special Outonomous and Balancing Funds	40 007,55	57 620,44	57 216,98	73 060,78
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	4 607,42	2 218,59	3 158,02	1 557,25
Jumlah/Total		565 294,29	691 315,66	785 937,55	844 634,72

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo/Local Monetary and Assets Board of Boalemo Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Boalemo Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2017
Actual Expenditure of Government of Boalemo Regency by Source of Expenditure (milion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	263 984,20	305 024,93	382 149,04	362 199,88
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Costs</i>	237 689,20	257 221,65	270 104,42	249 541,44
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant Costs</i>	3 716,11	3 429,38	28 195,75	14 529,36
1.3	Belanja Bunga/ <i>Interest Costs</i>	-	3 631,74	3 777,50	2 528,23
1.4	Belanja Subsidi/ <i>Cost of Subsidiary</i>	-	-	-	-
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Cost of Social Assistance</i>	1 055,18	220	-	-
1.6	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Cost of Financial Assistance for Province, Regency/City and Village Government</i>	19 982,81	40 522,17	79 947,59	95 446,33
1.7	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Cost</i>	515,80	-	123,78	154,51
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	301 781,20	362 916,96	376 593,58	448 456,72
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Costs</i>	29 831,27	21 677,92	42 133,49	54 704,60
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Costs</i>	98 248,31	137 166,56	146 891,04	172 754,93
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Costs</i>	173 701,62	204 072,49	187 569,05	220 997,20
Jumlah/<i>Total</i>		565 765,40	667 941,90	758 742,62	810 656,60

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo/*Local Monetary and Assets Board of Boalemo Regency*

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2017
Table Retail Price of Some Goods in Boalemo Regency (Rupiahs), 2017

Bulan Month	Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras/Rice	kg	9 901	9 789	9 782	9 783	9 894	9 775
Daging Sapi/Beef	kg	102 500	105 000	102 500	102 500	102 500	105 000
Telur Ayam/Chicken Egg	kg	21 200	20 667	20 933	20 400	20 400	22 225
Ikan/Fishes	kg	30 989	32 533	32 511	33 656	34 078	34 544
Susu Kental Manis Condensed Milk	kaleng	10 911	10 946	10 946	10 911	10 982	10 982
Susu Bubuk/Powdered Milk	dus	39 800	39 800	39 850	39 650	39 650	39 650
Gula Pasir/Sugar	kg	16 500	16 500	16 500	16 000	16 000	16 000
Minyak Goreng/Cooking Oil	liter	13 962	14 000	14 000	14 000	14 000	13 923
Sabun Cuci/Washing Soap	kg	18 500	18 500	18 500	18 500	18 500	18 500
Minyak Tanah/Gasoline	liter	13 500	13 500	13 500	13 750	13 750	14 000

Sumber/Source : BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 10.2.1 Lanjutan
Table Continued

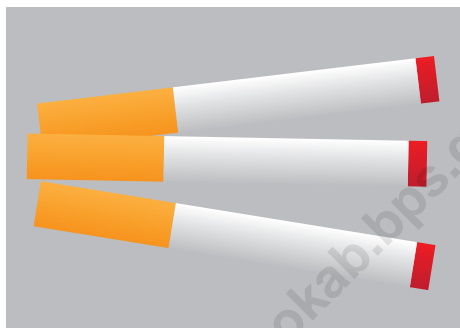
Bulan Month	Satuan	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras/ <i>Rice</i>	kg	9 875	9 840	9 948	9 984	9 954	9 927
Daging Sapi/ <i>Beef</i>	kg	107 500	107 500	107 500	110 000	107 500	107 500
Telur Ayam/ <i>Chicken Egg</i>	kg	22 958	22 883	22 917	23 050	23 025	24 992
Ikan/ <i>Fishes</i>	kg	34 333	33 789	33 344	33 233	32 833	35 233
Susu Kental Manis/ <i>Condensed Milk</i>	kaleng	11 000	11 000	10 982	10 982	10 982	10 964
Susu Bubuk/ <i>Powdered Milk</i>	dus	39 500	39 450	39 450	39 450	39 550	39 700
Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	kg	16 000	15 750	15 750	14 750	14 750	14 750
Minyak Goreng/ <i>Cooking Oil</i>	liter	13 885	13 846	13 846	13 923	13 923	14 154
Sabun Cuci/ <i>Washing Soap</i>	kg	18 500	18 500	18 625	18 875	18 875	19 000
Minyak Tanah/ <i>Gasoline</i>	liter	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000	14 000

Sumber/Source : BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure
and Food Consumption

11

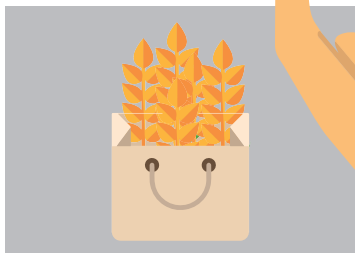


KONSUMSI TEMBAKAU

Rp 45 716
2016



Rp 57 512
2017



KONSUMSI PADI-PADIAN

Rp 66 276
2016



Rp 56 543
2017

Konsumsi tembakau dan sirih di Kabupaten Boalemo tahun 2017 meningkat, mengalahkan konsumsi padi-padian.

Sumber: BPS Kabupaten Boalemo

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

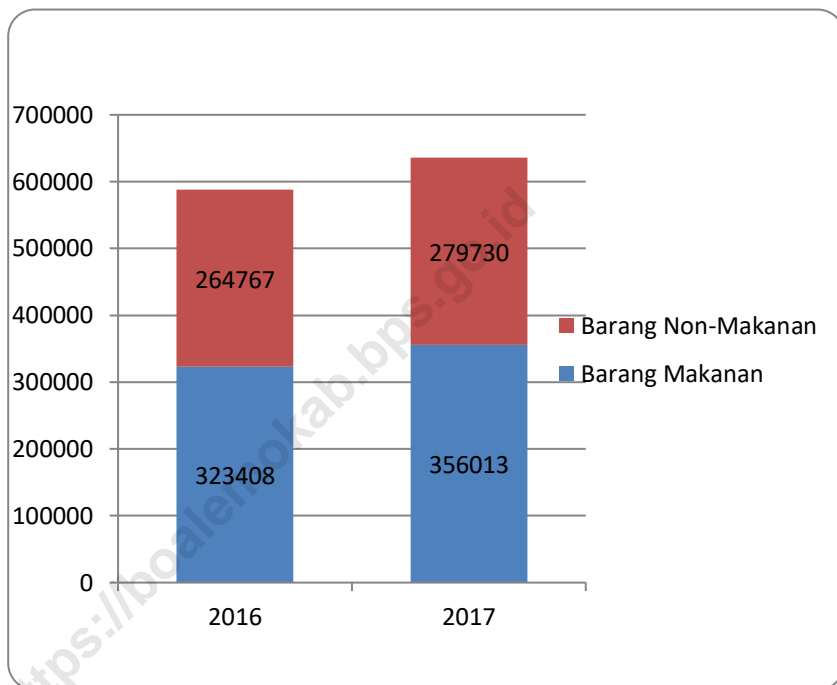
1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://boalemokab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran penduduk di kabupaten Boalemo di bedakan menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok barang makanan dan non makanan. Pada 2017, persentase pengeluaran barang makanan adalah 56% dan barang non makanan sebesar 44%. Pengeluaran barang makanan 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,08% dibandingkan dengan tahun 2016.</p>	<p><i>Expenditure of Boalemo Regency is grouped into two major groups: the group of food and non-food items. In 2017, percentage of food expenditure is 56%, greater than non-food that is 44%. Food expenditure have been increased significantly since 2016 in the amount of 10,08%.</i></p>
<p>Diantara kelompok barang makanan yang memiliki rata-rata per kapita per bulan dikeluarkan paling besar adalah untuk konsumsi makanan dan minuman jadi, rokok, dan padi-padian yaitu sebesar Rp 77 960, Rp 57 512, dan Rp 56 543.</p>	<p><i>Among the food items that the group has an average per capita per month spent most of it is for the consumption of rice grains, processed food and drink, and cigarette amounting to Rp 77 960, Rp 57 512, dan Rp 56 543.</i></p>
<p>Untuk kelompok barang non makanan, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan terbesar di 2017 adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar Rp 127 169.</p>	<p><i>As for the group of non-food goods, the average expenditure per capita per month in 2017 was spent greater for housing and goods and services, that are Rp 127 169.</i></p>

Gambar 20 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Barang di Kabupaten Boalemo, 2016-2017**
Picture **Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita By Type of Goods in Boalemo Regency, 2016-2017**



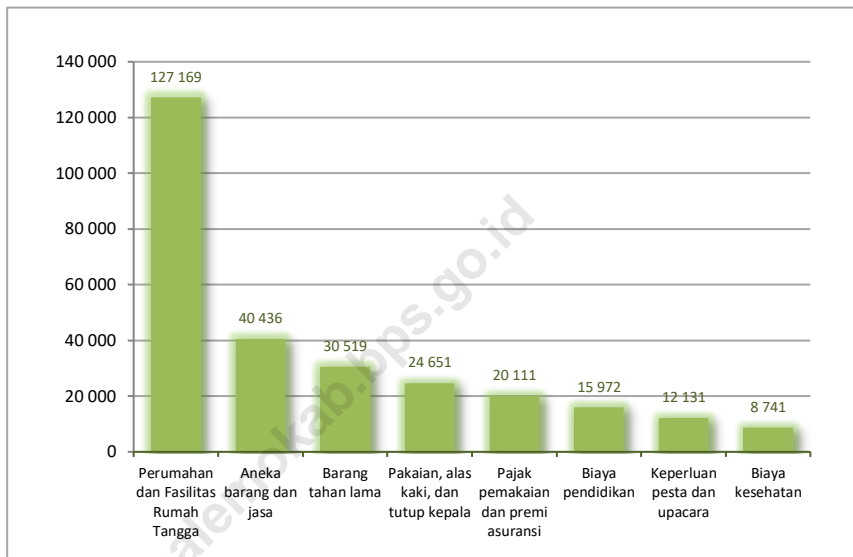
Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Gambar 21 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2017
Picture Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Gambar 22 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2017
Picture Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2016 - 2017
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2016–2017

Kelompok Barang Makanan <i>Food Commodity Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 276	56 543
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 029	5 133
Ikan/ <i>Fish</i>	41 425	42 966
Daging/ <i>Meat</i>	10 026	8 802
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	10 286	10 802
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	34 019	38 156
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 116	6 344
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	10 294	10 706
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 243	12 101
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 401	13 525
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 104	10 158
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	4 520	5 306
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	56 953	77 960
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	45 716	57 512
Jumlah/Total	323 408	356 013

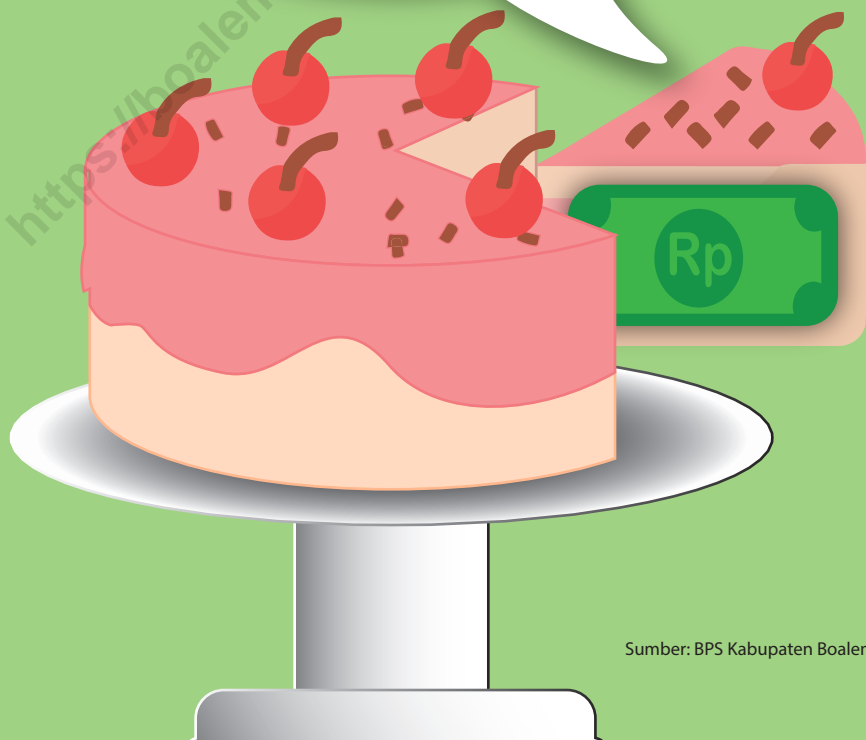
Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Boalemo (Rupiah), 2016 - 2017
Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group in Boalemo Regency, 2016 – 2017

Kelompok Barang Non-Makanan <i>Non Food Commodity Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	124 852	127 169
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	39 486	40 436
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	16 126	15 972
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	9 230	8 741
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 515	24 651
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	28 665	30 519
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 602	20 111
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	9 291	12 131
Jumlah/Total	264 767	279 730

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Share PDRB terbesar
Kabupaten Boalemo 2017
berasal dari sektor
Pertanian : **54,65%**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Produk Domestik Regional Bruto** merupakan angka untuk menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu, yang disusun dari 17 sektor.
2. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun yang sedang berjalan.
3. Harga konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.
4. Tahun dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar perhitungan tahun-tahun yang lain untuk dapat menggambarkan seri data dengan indicator rinci mengenai perubahan / pergerakan yang terjadi

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Domestic Regional Product is a number that representate ability of a region to produce income value, that are arranged from 17 sector.*
2. *Current price is a assessment of goods and services that produced or consumed in a year where they are priced*
3. *Constant price is a assessment of goods and services that produced or consumed in static price for a base year.*
4. *Base year is a chosen year for referencing statistics, that be used for basis of calculating the assessment in years, in order to representate series of data with specific indicator about changes (increase or decrease).*

ULASAN

Struktur Ekonomi Kabupaten Boalemo tahun 2017 didominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 54,65% diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor yaitu 12,80%. Sedangkan 15 sektor lainnya menyumbang nilai tambah di bawah 10,00%

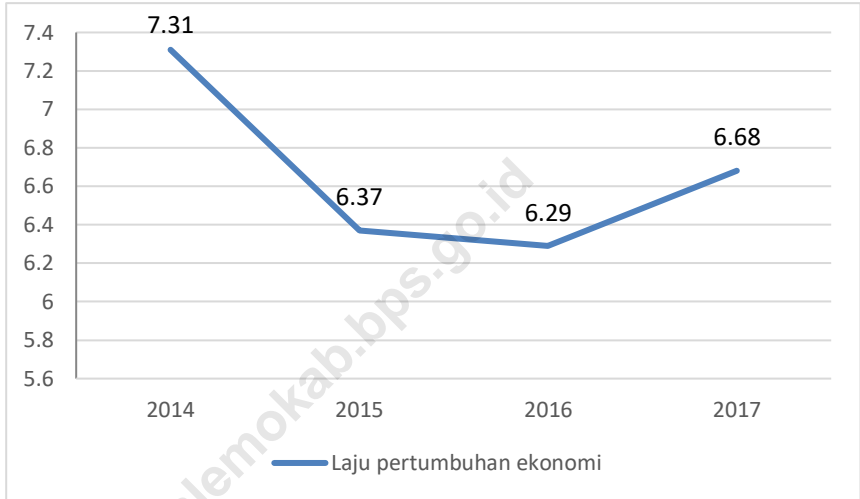
Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo 2017 adalah sebesar 6,68 sementara pada 2016 sebesar 6,29. Hal ini menandakan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo 2017 mengalami percepatan dibanding 2016.

DESCRIPTION

Economic Structure of Boalemo Regency was dominated by Agriculture, Forestry, and Fishery Sector with percentage of 54.65% followed by Gross and Retail Trade; Automobile and Bike Repair that was 12.80%. While the 15 other sectors had been contributed income value under 10.00%

Economic growth rate of Boalemo Regency in 2017 was 6.68 while in 2016, the number was 6.29. It was a sign that economic growth in Boalemo Regency in 2017 was experienced a deceleration than in 2016.

Gambar 23 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (persen), 2013–2016
Picture **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boalemo Regency (percent), 2013–2016**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boalemo Regency (million rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016 *	2017 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 604 834,43	1 815 446,91	2 032 666,25	2 276 208,97	2 511 391,79
B. Pertambangan dan Penggalian	12 796,02	13 570,61	15 325,97	16 062,01	17 452,10
C. Industri Pengolahan	54 307,09	61 035,04	69 264,52	77 392,35	83 156,26
D. Pengadaan Listrik dan Gas	469,59	526,07	476,82	629,10	769,32
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	532,55	592,11	651,77	780,98	911,33
F. Konstruksi	202 363,88	229 863,58	274 278,72	304 404,56	323 270,23
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	294 030,47	361 342,36	426 783,32	507 955,98	588 262,08
H. Transportasi dan Pergudangan	65 790,12	73 369,82	85 070,64	96 266,65	103 844,13
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 522,92	43 911,29	52 534,23	60 231,54	69 369,14
J. Informasi dan Komunikasi	36 974,79	42 527,20	47 987,80	55 195,28	61 403,02
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	50 549,67	56 584,97	66 448,95	81 126,42	103 934,08
L. Real Estate	33 334,40	39 821,06	46 094,93	52 940,61	57 181,71
M,N. Jasa Perusahaan	1 497,87	1 711,40	1 981,33	2 217,73	2395,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	240 509,96	267 925,53	291 436,76	302 609,28	305 659,41
P. Jasa Pendidikan	89 531,17	107 543,64	120 124,03	134 015,60	149 777,08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	87 751,85	103 643,19	123 051,60	141 885,17	154 898,22
R,S,T,U. Jasa Lainnya	40 556,21	44 005,95	50 733,22	56 652,26	62 042,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 853 353,01	3 263 420,72	3 704 910,49	4 166 574,49	4 595 717,18

Catatan : *Angka Sementara, **Angka Sangat Sementara

Notes : *Preliminary Figures, **Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (juta rupiah), 2013–2017
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boalemo Regency (million rupiahs), 2013–2017*

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 312 883,88	1 378 944,56	1 441 286,41	1 515 076,81	1 612 831,67
B. Pertambangan dan Penggalian	11 991,97	12 123,49	12 916,04	13 271,29	14 329,51
C. Industri Pengolahan	47 332,32	49 094,76	51 549,13	54 563,19	56 900,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas	586,21	669,93	705,83	816,29	895,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	453,61	466,55	479,09	540,51	617,18
F. Konstruksi	164 418,36	175 198,46	194 110,64	209 038,03	219 014,69
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	245 926,41	277 266,47	299 487,12	334 990,56	372 591,75
H. Transportasi dan Pergudangan	56 384,63	60 184,89	66 347,07	72 005,51	76 847,61
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28 898,30	30 715,58	33 690,26	36 682,82	40 529,17
J. Informasi dan Komunikasi	33 625,65	37 986,43	41 667,72	45 676,25	50 227,29
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	41 895,79	44 484,96	49 838,63	59 029,78	72 756,21
L. Real Estate	29 618,87	33 432,92	36 206,01	39 151,65	41 170,18
M,N. Jasa Perusahaan	1 373,38	1 444,38	1 524,37	1 610,52	1 695,21
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	211 549,35	231 933,51	245 734,49	245 829,92	246 142,07
P. Jasa Pendidikan	78 254,48	92 342,90	100 286,44	105 892,28	111 006,81
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	76 556,64	88 027,39	98 363,09	107 980,76	114 519,69
R,S,T,U. Jasa Lainnya	37 144,61	38 370,38	41 085,10	43 815,63	46 598,31
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 378 894,45	2 552 687,55	2 715 277,42	2 885 971,81	3 078 672,58

Catatan : ^xAngka Sementara, ^{xx}Angka Sangat Sementara

Notes : ^xPreliminary Figures, ^{xx}Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (persen), 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Boalemo Regency (percent), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016 *	2017 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	56,24	55,63	54,86	54,63	54,65
B. Pertambangan dan Penggalian	0,45	0,42	0,41	0,39	0,38
C. Industri Pengolahan	1,90	1,87	1,87	1,86	1,81
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi	7,09	7,04	7,40	7,31	7,03
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,30	11,07	11,52	12,19	12,80
H. Transportasi dan Pergudangan	2,31	2,25	2,30	2,31	2,26
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,32	1,35	1,42	1,45	1,51
J. Informasi dan Komunikasi	1,30	1,30	1,30	1,32	1,34
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,77	1,73	1,79	1,95	2,26
L. Real Estate	1,17	1,22	1,24	1,27	1,24
M,N. Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	1,15
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	8,43	8,21	7,87	7,26	6,65
P. Jasa Pendidikan	3,14	3,30	3,24	3,22	3,26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,08	3,18	3,32	3,41	3,37
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,42	1,35	1,37	1,36	1,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *Angka Sementara, **Angka Sangat Sementara

Notes : *Preliminary Figures, **Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo (persen), 2014–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Boalemo Regency (percent), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,03	4,52	5,12	6,45
B. Pertambangan dan Penggalian	1,10	6,54	2,75	7,97
C. Industri Pengolahan	3,72	5,00	5,85	4,28
D. Pengadaan Listrik dan Gas	14,28	5,36	15,65	9,64
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,85	2,69	12,82	14,18
F. Konstruksi	6,56	10,79	7,69	4,77
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,74	8,01	11,85	11,22
H. Transportasi dan Pergudangan	6,74	10,24	8,53	6,72
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,29	9,68	8,88	10,49
J. Informasi dan Komunikasi	12,97	9,69	9,62	9,96
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6,18	12,03	18,44	23,25
L. Real Estate	12,88	8,29	8,14	5,16
M,N. Jasa Perusahaan	5,17	5,54	5,65	5,26
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9,64	5,95	0,04	0,13
P. Jasa Pendidikan	18,00	8,60	5,59	4,83
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14,98	11,74	9,78	6,06
R,S,T,U. Jasa Lainnya	3,30	7,08	6,65	6,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,31	6,37	6,29	6,68

Catatan : ^xAngka Sementara, ^{xx}Angka Sangat Sementara

Notes : ^xPreliminary Figures, ^{xx}Very Preliminary Figures

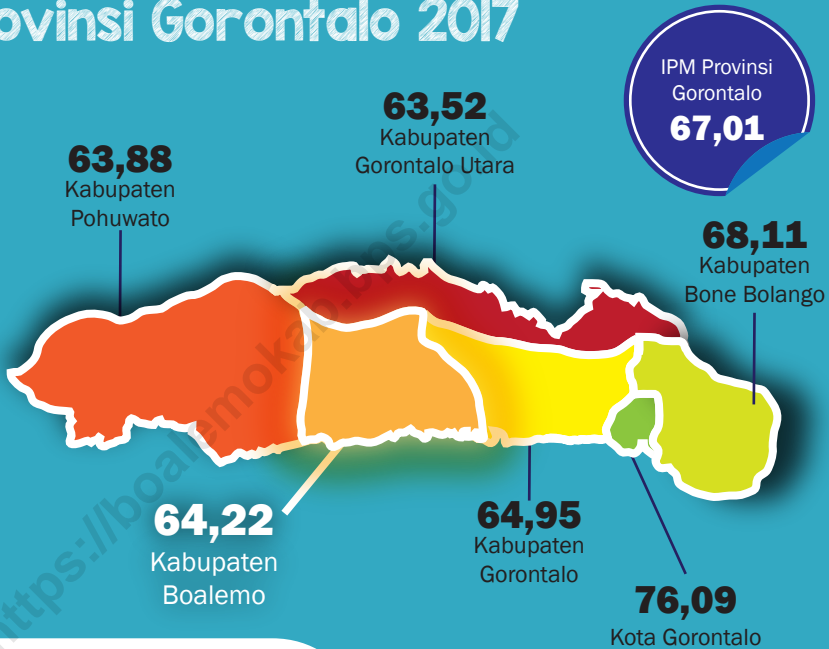
Sumber/Source: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of Boalemo Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA

Regency/Municipal Comparison

13

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA Provinsi Gorontalo 2017



Komponen IPM Kabupaten Boalemo 2017

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

Pengeluaran per
Kapita D disesuaikan
Rp 8,3 juta



Rata-rata Lama Sekolah
6 tahun



Harapan Lama Sekolah
12 tahun



Angka Harapan Hidup
67,86 tahun

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Indeks Pembangunan Manusia adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia.</p> | <p>1. Human Development Index is a measurement of comparison between life expectancy, literacy, education, and standard of living for all of country in the world.</p> |
| <p>2. Garis Kemiskinan adalah jumlah minimum dari pengeluaran per kapita perbulan (rupiah). Jika pengeluaran rumah tangga di bawah garis kemiskinan menandakan miskin.</p> | <p>2. Poverty Line is a minimum number of monthly outcome per capita (rupiah). If the outcome of a household below the line, it is mean poor.</p> |

<https://boalemokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

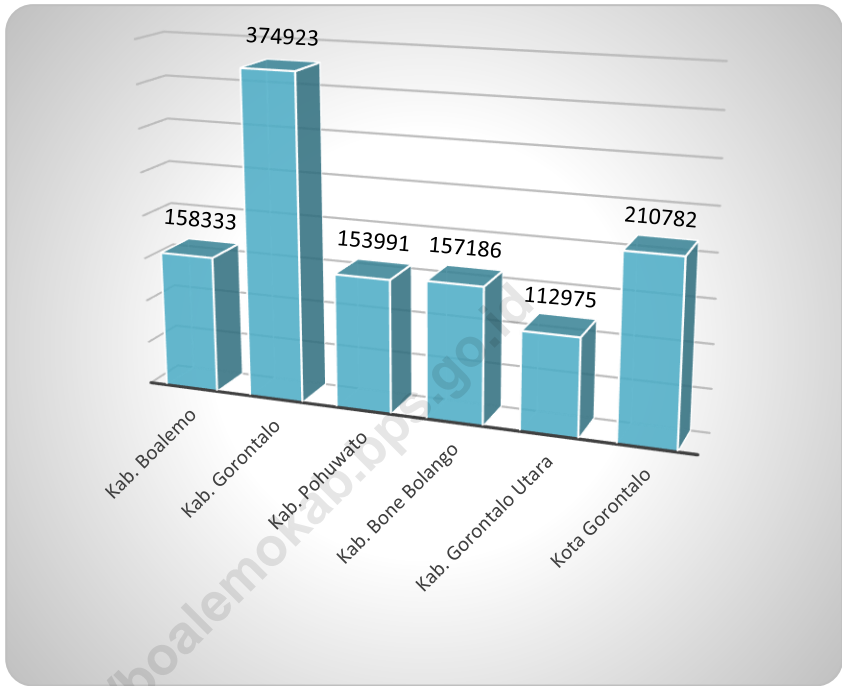
Jumlah penduduk berdasarkan Proyeksi penduduk di provinsi Gorontalo pada tahun 2017 adalah 1.168.190 jiwa. Penduduk terbanyak adalah di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah penduduk sebanyak 374 923 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah di kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah penduduk 112 975 jiwa.

Population projections based on the number of residents in Gorontalo province in 2017 was 1 168 190 people. Largest population is in Gorontalo Regency with a population of 374 923 people. While the population is at least in Gorontalo Utara Regency with a population of 112 975 people.

IPM Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 adalah 67,01 dan masih dalam kondisi sedang. Kabupaten dengan IPM tertinggi adalah Kota Gorontalo yaitu 76,09 sedangkan terendah ada di Kabupaten Gorontalo Utara yaitu 63,52.

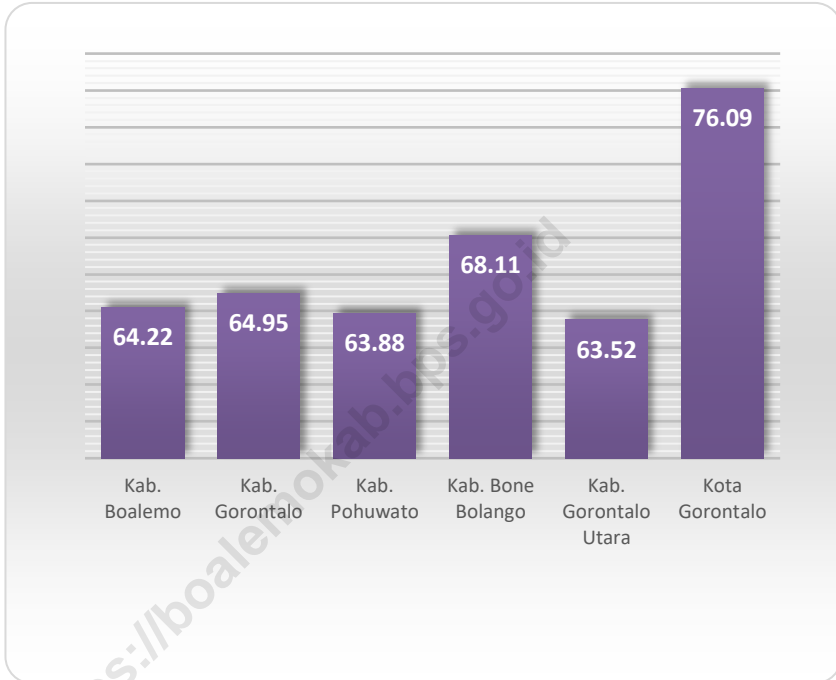
HDI of Provinsi Gorontalo in 2016 is 67,01 and still in the middle range. Regency with highest HDI is Gorontalo Municipality with 76,09 and the lowest is Gorontalo Utara Regency with 63,52.

Gambar 24 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Picture Number of Population by Regency/City, 2017



Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Gambar 25 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Picture Human Development Index (HDI) by Regency/City in Province of Gorontalo, 2017



Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017
Table Number of Population by Regency/City, 2014 - 2017

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Boalemo	145 580	149 832	154 008	158 333
2. Gorontalo	368 149	370 441	372 856	374 923
3. Pohuwato	143 338	146 896	150 385	153 991
4. Bone Bolango	151 094	153 166	155 238	157 186
5. Gorontalo Utara	109 502	110 700	111 824	112 975
6. Kota Gorontalo	197 970	202 202	206 454	210 782
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1 115 633	1 133 237	1 150 765	1 168 190

Sumber/Source: BPS Republik Indonesia/BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Miskin, Persentase, dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo, 2016-2017
Table Number of Poor People, Percentage, and Poverty Line, By Regency/City In Gorontalo Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Poverty Line (Rp/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin Poor People (000)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Boalemo	332 297	348 581	32,29	34,35	21,11	21,85
2. Gorontalo	368 863	382 722	78,36	76,93	21,03	20,55
3. Pohuwato	238 364	247 476	31,66	32,56	21,17	21,27
4. Bone Bolango	327 354	339 614	27,80	27,91	17,97	17,81
5. Gorontalo Utara	238 621	251 054	20,65	21,67	18,51	19,23
6. Kota Gorontalo	437 129	452 758	12,43	11,95	6,05	5,70
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	284 232	296 730	203,19	205,37	17,72	17,65

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Human Development Index (HDI) and Its Components by Regency/City in Province of Gorontalo, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Harapan Hidup (AHH) <i>Life Expectancy (e₀)</i>	Harapan Lama Sekolah (HLS) <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan <i>Adjusted Expenditure (Rp 000)</i>	IPM <i>HDI</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Boalemo	67,86	12,41	6,38	8 325	64,22
2. Gorontalo	66,69	12,53	6,81	8 828	64,95
3. Pohuwato	62,86	12,34	6,84	9 715	63,88
4. Bone Bolango	67,71	13,09	7,84	9 597	68,11
5. Gorontalo Utara	65,12	12,40	6,68	8 480	63,52
6. Kota Gorontalo	71,79	14,22	10,32	11 651	76,09
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	67,14	13,01	7,28	9 532	67,01

Sumber/Source: BPS ProvinsiGorontalo/BPS-Statistics of GorontaloProvince

Tabel 13.4 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014 dan 2015
Table Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Gorontalo Province, 2014 and 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Boalemo	10	11	122	144	140	164
2. Gorontalo	12	12	190	185	275	267
3. Pohuwato	19	21	282	298	455	467
4. Bone Bolango	0	0	0	0	0	0
5. Gorontalo Utara	2	2	28	31	31	38
6. Kota Gorontalo	53	52	1228	1221	1928	1962
Provinsi Gorontalo	96	98	1850	1879	2829	2898

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of GorontaloProvince

Tabel 13.5 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Table Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Regency/City in Gorontalo Province, 2017

Bulan Month	Boalemo	Gorontalo	Pohuwato	Gorontalo Utara	Kota Gorontalo	Provinsi Gorontalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	16,63	4,09	7,45	16,13	32,83	29,52
Februari/February	16,48	6,29	7,86	36,36	44,92	40,30
Maret/March	10,17	2,80	10,73	9,09	49,67	43,91
April/April	12,18	4,30	10,24	6,97	52,25	46,18
Mei/May	10,92	4,95	13,26	8,21	49,67	44,16
Juni/June	5,00	3,41	10,91	5,15	29,64	26,53
Juli/July	20,47	3,51	10,67	26,39	35,86	32,49
Agustus/August	37,47	5,09	9,15	60,41	48,17	43,88
September/September	22,05	4,59	10,00	26,97	44,06	39,59
Oktober/October	40,45	4,16	11,91	19,94	48,67	44,18
November/November	39,08	4,59	13,27	14,55	43,31	38,81
Desember/December	20,84	4,37	10,21	14,37	45,52	40,85
2017	20,95	4,33	10,49	20,32	43,71	39,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo/BPS-Statistics of Gorontalo Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOALEMO**
Statistics of Boalemo Regency

Jl. Trans Sulawesi Desa Lamu Kecamatan Tilamuta

E-mail: bps7501@bps.go.id

Homepage: <http://boalemokab.bps.go.id>

ISSN 2089-5755



9 772089 575007 >